

HUBUNGAN ANTARA KEBERSYUKURAN DAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA PEKERJA PROYEK BANGUNAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh:

Gita Dwi Ramadhani

14320134

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul:

HUBUNGAN ANTARA KEBERSYUKURAN DAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA PEKERJA PROYEK BANGUNAN

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana S-1 Psikologi



Mengesahkan,

Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Ketua Program Studi

Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., Psikolog.
2. Qurotul Uyun, S. Psi., M.Si., Dr. Phil., Psikolog.
3. Wanadya Ayu Krishna Dewi, S. Psi. MA.

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Gita Dwi Ramadhani
No. Mahasiswa : 14320134
Program Studi : Psikologi
Judul Skripsi : *Hubungan antara Kebersukuran dan Subjective Well-Being pada Pekerja Proyek Bangunan*

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi, saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagai aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila dikemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang diterapkan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 03 Februari 2018



Gita Dwi Ramadhani
Gita Dwi Ramadhani

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil'alamiin

Ya Allah Engkau lah yang maha pengasih dan maha penyayang, Engkau pemilik kehidupan ini..

Ya Allah... Terimakasih telah melancarkan semua proses dari awal hingga saat ini, terimakasih atas segala rahmat yang telah engkau berikan kepada hamba ya Allah.. Alhamdulillah karya sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar...

*Bapakku **Ipda Doni Saleh** dan mamaku **Pristiwati** yang tiada henti mendoakanku, mengajarkanku cara berjalan hingga berlari dalam kehidupan dan mengajarkan aku dalam kesederhanaan serta memberikanku makna keluarga yang sungguh istimewa..*

*Abangku **Wahyu Septian, S.T** dan adikku **Widya Tri Ardiani** yang selalu memberikanku semangat untuk selalu berjuang bersama agar bisa membanggakan kedua orangtua dan selalu mengingatkan pentingnya arti keluarga.*

Kalian adalah sumber inspirasiku dan sumber berjuangkku, yang selalu memberikan energi semangat, kalian selalu memberikan kekuatan, kasih sayang serta kehangatan dalam hidupku.

HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.”

(QS. Al-Baqarah : 153)

وَلَمَن صَبَرَ وَغَفَرَ إِنَّ ذَلِكَ لَمِنَ عِزِّ الْأُمُورِ

“Tetapi orang yang bersabar dan memaafkan, sesungguhnya (perbuatan) yang demikian itu termasuk hal-hal yang diutamakan.”

(QS. Asy-Syura : 43)

Kalau mimpimu sudah tercapai, coba cari mimpi lain untuk kamu capai lagi

-Anonim-

Teman itu, bukan untuk dijadikan bahan iri-an tapi jadikan sebagai ladang

motivasimu untukmu tetap terus berjuang

(Gita, 2017)

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin. Segala puji kepada Allah *subhanahu wata'ala*, atas segala nikmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad *salallahu'alaihi wassalam*, beserta keluarga, para sahabat dan pengikut-pengikutnya yang shaleh hingga hari kiamat. Berkat segala petunjuk dan tuntunan dari Allah *subhanahu wata'ala*, penulis diberikan kekuatan, ketabahan, inspirasi dan juga kemudahan hingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari telah melibatkan banyak pihak yang dengan ikhlas membantu, baik berupa tenaga, motivasi, arahan, masukan, dan doa hingga skripsi ini tersusun. Penulis bukanlah apa-apa tanpa adanya bantuan dari semua pihak. Dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Arif Fahmie, S. Psi., Psikolog, MA.HRM, Dr. Rer.nat selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Mira Aliza Rachmawati, S. Psi., M. Psi selaku Ketua Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia yang senantiasa memberikan dukungan untuk seluruh mahasiswa Psikologi.

3. Pak Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan, semangat, nasihat dan petuah-petuah yang sangat berarti dan terus diberikan kepada penulis hingga skripsi ini terselesaikan. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja selama ini. Semoga kebaikan bapak dibalas oleh Allah SWT.
4. Ibu Ratna Syifa'a Rachmahana, S.Psi, M.Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas dukungan dan arahan yang ibu berikan kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
5. Seluruh dosen Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, terutama dosen-dosen yang telah mengajar penulis selama kuliah. Terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan, ilmu yang bermanfaat, pengalaman, nasehat, dan motivasi yang telah diberikan.
6. CV Wiradyna Karya, PT Bhinneka Citra Prima, PT Wijaya Karya Realty dan perusahaan lainnya, terimakasih banyak sudah memberikan izin untuk melakukan pengambilan data penelitian ini, banyak membantu dan ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Semoga Allah memberikan balasan yang setimpal.
7. Bapakku tersayang Doni Saleh, terimakasih sampai saat ini sudah mendukung dan memberikan kasih sayang yang ikhlas buat kak Gita sampai

saat ini, terimakasih sudah banyak mengajarkan kesederhanaan-kesederhanaan dalam hidup, terimakasih juga sudah percaya sama kak Gita kalau jalan ini adalah yang terbaik. Bapak yang selalu semangat kak Gita, bapak yang selalu bilang kalau buat jadi orang sukses ga mesti jadi polisi. Semoga bapak diberikan kesehatan dan umur yang panjang biar bisa lihat kami anak-anakmu tumbuh menjadi orang yang sukses dan berguna buat orang banyak. Pak, tetaplah jadi kebanggaanku, kebanggaan keluarga.

8. Mamakku tersayang Pristiwati, terimakasih sudah merawat dan membesarkan kak Gita dengan penuh kasih sayang serta ketulusan, terimakasih sudah mendidik kak Gita jadi wanita yang supel yang ga manja dan bisa diandalkan. terimakasih untuk semua doa yang telah mamak panjatkan sama Allah buat kehidupan kak Gita, terimakasih untuk semua kerja keras mamak dari pagi hingga petang semoga membuahkan hasil. Mak, doakan anakmu bisa jadi orang berhasil, sukses dunia akhirat. Kak Gita ga pernah nyesel pernah terlahir di keluarga ini. Terimakasih juga mak, udah jadi tempat keluh kesah selama ini, tempat berbagi rasa suka maupun duka. Mamak Gaulku, mamak rasa temen. Tetap sehat dan panjang umur ya mak, biar bisa liat kak Gita, bang Tian dan dek Widya jadi orang sukses. Proses, usaha, doa tidak pernah khianatin hasil kan mak. Aku sayang Mamak selamanya, wanita hebatku.
9. Abangku Wahyu Septian, terimakasih untuk perjuanganmu selama ini, prosesmu dan lika liku kehidupanmu menjadikan bahan pelajaran bagiku

yang sangat berharga. Terimakasih juga sudah menjaga aku saat kita di perantauan ini, terimakasih sudah banyak membimbing, memberikan motivasi dan semangat serta memberikan ocehan-ocehan ala kritismu yang terkadang membuat aku bingung di awal namun aku paham di akhir. Terimakasih untuk semua pemikiran yang sering kau tuangkan ke aku sehingga menjadi bahan inspirasiku. Terimakasih juga sudah mengajak aku sampai ke titik ini, mengajak aku untuk memilih jalan kuliah (yang sudah tertunda 2 tahun) yang sebenarnya jalan ini bukan keinginanku, Alhamdulillah aku ga pernah nyerah untuk berada di jalan ini. Semoga Allah senantiasa memberikan yang terbaik buatmu bang, maafkan aku yang terkadang nakal dan membuatmu jengkel dan terkadang hampir menyerah menjaga aku di kota orang ini. SEMANGAT BUAT MIMPIMU YANG LAIN

10. Dek Widya Tri Ardiani, adek kecilku yang sudah hampir besar terimakasih juga sudah menjadi tempat curhat, tempat ngeluh yang terkadang cuma kamu balas “Semangat Kak” udah gitu aja namun sangat berarti, terimakasih sudah menjadi teman bermain selama ini. Terimakasih untuk semua semangat yang sudah tertular buat kakak dek. Semoga Allah mendengar doamu, mendengar doa kita. Semoga adek bisa kuliah di Kedokteran UGM tahun 2019 yaa dek, Semoga Allah memudahkan segala urusanmu dan melancarkan apa-apa yang kamu butuhkan dan impikan.

11. Mba Oci tersayang, Eka Rosita yang bentar lagi S. Psi xoxoxo, terimakasih untuk pelajaran dalam hidup yang secara ga langsung memberikan dampak di kehidupanku, orang yang begitu sederhana dan beda dari yang lain. Kau mutiara yang terselip di antara beribu permata mba oci, makasih banyak udah mau jadi temen baikku selama aku kuliah S1 ini, terimakasih udah nemenin aku kemana mana, terimakasih juga udah jadi tempat berbagi cerita sedih maupun senang. Terimakasih juga sudah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, mulai dari *try out*, pengambilan data dan mengajarku analisis hehe. *My partner* bisnisku ini, semoga segala kebaikan dekat denganmu ya, semoga Allah memberikan yang terbaik buatmu, jodoh, karir dan studimu. Tetaplah begitu mba oci, jadi wanita yang apa adanya dan menyenangkan.

12. Hai gadis-gadisku Yasmin, Metik dan Mia, makasih juga yaa udah jadi sahabatku di perantauan ini. Makasih udah ngasih dukungan dan bantuan selama aku disini, aku ngerasa kalian bukan cuma sekedar sahabat tapi udah kayak keluarga buatku. Maafkan aku kalau banyak salah sama kalian yaa,, maafkan kecerewetanku dan maafkan kalau sering ngerepotin. Intinya aku bersyukur punya kalian disini, semoga Yasmin dan Metik secepatnya bisa menyusul dan Mia semoga karirnya lancar. Semoga kita berempat mendapatkan jodoh yang terbaik haha. Ayo kapan kita kapan ngumpul lagi? gosip dan ketawa bareng...

13. Buat sahabat-sahabatku sedari SMP, terimakasih sudah banyak mendukung penulis hingga saat ini, Winda, Citra dan Duma kalian adalah sebagian jiwaku yang aku simpan untuk selamanya. Terimakasih sudah banyak membagi dan mendengarkan cerita. Masih banyak juga mimpi kita bersama yang belum tercapai. ayo kita semangat ngejer semua mimpi kita.
14. Untuk para teman sepermainan, teman ngumpul (Doddy, Ojan, Ryan, Indra, Prisma, Rajab, Haikal, Unilen, Deanita, Ghita) terimakasih banyak sudah banyak meluangkan waktu untuk berbagi cerita. Terimakasih juga sudah banyak membantu dalam pengambilan data dan sudah mau direpotin sama aku. Semoga kita semua jadi orang sukses yaa! Cepet susulin yang di depan kalo ngerasa ketinggalan di belakang. Semangat.
15. Ke pengurusan MB UII tahun 2016-2017, terimakasih sudah banyak mengajari artinya berjuang dan lelah yang berarti. Terimakasih sudah memberikan canda tawa dan lelucon yang dapat menghibur diri. Spesial terimakasih buat teman se departemen keuangan (Bu Anggi, Doddy dan Paw) terimakasih sudah banyak mengajari hal-hal yang semoga kedepannya memberikan manfaat buatku.
16. Spesial terimakasih buat Tina dan Dewi yang sudah mau berjuang bersama untuk sebuah tanggung jawab, terimakasih sudah banyak membantu untuk berjalannya acara PTL XV dengan sukses. Terimakasih juga sudah memberikan semangat di sela kesibukan kita. Semangat buat kalian berdua

khususnya Tina (ayo tata kembali kuliahmu tin) dan Dewi (skripsinya jangan lupa dikerjain, inget prioritas).

17. Temen-temen KKN unit 300 kesayanganku (Wenny, Novy, Fita, Debby, Danang, Fajrul, Izan dan Oji) terimakasih buat pengalaman hidup bersama selama 1 bulannya, kalian orang-orang yang sangat menginspirasi. Kumpulan orang dengan berbagai karakter tapi kita ga pernah cekcok, btw aku kangen kalian semua lho.. terimakasih sudah banyak memberikan ilmu dan kesabaran-kesabaran selama di sana. Maafkan kalo aku banyak salah ke kalian, semoga kita semua diberikan kemudahan sama Allah SWT. kapan lagi bisa ngumpul full team? Semangat buat kalian yaa..
18. Buat temen-temen seperjuangan “Psikologi 2014” terimakasih sudah banyak memberikan dukungan serta motivasi (Talitha, Diah, Zahra, Iqma, Tyas, Dhila, Perdhani, Wulan) juga teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih banyak.
19. Thanks buat MBUII dan orang-orang didalamnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih sudah menerima aku dengan baik disana. Semoga MBUII semakin jaya.
20. Seluruh pihak yang membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan, motivasi serta bantuan yang diberikan. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 03 Februari 2018

Gita Dwi Ramadhani

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	xiiiiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
INTISARI.....	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	8
C. Manfaat Penelitian	9
D. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II.....	13
TINJAUAN PUSTAKA	13
A. <i>Subjective Well-Being</i>	13
B. Kebersyukuran	19

C. Hubungan antara Kebersyukuran dan <i>Subjective Well-Being</i> pada pekerja proyek bangunan	23
D. Hipotesis.....	27
BAB III	28
METODE PENELITIAN.....	28
A. Identifikasi Variabel.....	28
B. Definisi Operasional.....	28
C. Subjek penelitian.....	30
D. Metode Pengumpulan Data	30
E. Validitas dan Reliabilits Alat Ukur	34
F. Metode Analisis Data.....	35
BAB IV	37
PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	37
A. Orientasi Kancan dan Perencanaan	37
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	42
C. Hasil Penelitian	43
D. Pembahasan.....	52
BAB V.....	57
PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59

LAMPIRAN..... 62

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Distribusi aitem PANAS (<i>The Positive and Negative Affect Schedule</i>)	31
Tabel 3. 2 Distribusi aitem <i>Satisfaction with Life Scale</i> (SWLS).....	32
Tabel 3. 3 Distribusi Butir Skala Kebersyukuran.....	34
Tabel 4. 1 Distribusi skala <i>subjective well-being</i> setelah uji coba.....	41
Tabel 4. 2 Distribusi Butir Skala Kebersyukuran setelah uji coba	42
Tabel 4. 3 Deskripsi Jenis Kelamin Responden Penelitian.....	44
Tabel 4. 4 Deskripsi Usia Responden Penelitian	44
Tabel 4. 5 Deskripsi Pendidikan Terakhir Responden Penelitian.....	45
Tabel 4. 6 Deskripsi Pendapatan Perbulan Responden Penelitian.....	45
Tabel 4. 7 Pembagian Persentil Data Penelitian	46
Tabel 4. 8 Penorman untuk Kategorisasi	47
Tabel 4. 9 Kategorisasi Data Penelitian	47
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Skala <i>Subjective well-being</i> dan Kebersyukuran	49
Tabel 4. 11 Hasil Uji Linieritas antara Kebersyukuran dan <i>Subjective well-being</i>	50
Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis antara Kebersyukuran dan <i>Subjective well-being</i>	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	62
Lampiran 2	72
Lampiran 3	75
Lampiran 4	79
Lampiran 5	82
Lampiran 6	84
Lampiran 7	93
Lampiran 8	101
Lampiran 9	109
Lampiran 10	118
Lampiran 11	119
Lampiran 12	121

HUBUNGAN ANTARA KEBERSYUKURAN DAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA PEKERJA PROYEK BANGUNAN

Gita Dwi Ramadhani
Fuad Nashori

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kebersyukuran dan *subjective well-being* pada pekerja proyek bangunan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara kebersyukuran dan *subjective well-being* pada pekerja proyek bangunan atau kuli. Hipotesis penelitian ini diuji dengan melakukan pengambilan data menggunakan skala kebersyukuran yang diadaptasi dari Evananda (2017) berdasarkan teori Al-Munajjid (2006) dan skala *subjective well-being* diadaptasi dari Pratiwi (2017) dengan menggunakan teori *subjective well-being* oleh Diener (2006) yakni; *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) dan aspek dari Watson (1998) *The Positive and Negative Affect Schedule* (PANAS) dibagikan dan diisi oleh 106 pekerja proyek bangunan atau kuli yang berada di kabupaten Sleman, Yogyakarta. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS versi 22.0*. uji korelasi *Spearman-rho* menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi 0.276 dan koefisien signifikansi 0.002 ($p < 0.05$) yang bermakna ada hubungan positif antara kebersyukuran dan *subjective well-being* pada pekerja proyek bangunan. Kebersyukuran berkontribusi 7.618% terhadap tingkat *subjective well-being* pada pekerja proyek bangunan.

Kata kunci : Kebersyukuran, *Subjective Well-Being*, Pekerja Proyek Bangunan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, hampir semua orang dituntut untuk memiliki pekerjaan agar dapat melangsungkan hidup. Dengan pekerjaan, individu dapat memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya. Tanpa pekerjaan, maka tidak akan mendapatkan penghasilan untuk membeli kebutuhan pokok sehari-hari seperti makan, pakaian dan tempat tinggal.

Bekerja pada suatu bidang pekerjaan sudah menjadi tuntutan dalam hidup dari seorang individu. Menurut Harter, Schmidt dan Keyes (Tenggara, Zamralita, & Suyasa, 2008), pekerjaan merupakan salah satu bagian yang signifikan dalam kehidupan seorang individu yang mempengaruhi kehidupannya dan kesejahteraannya di dalam masyarakat. Rata-rata orang dewasa menghabiskan sebagian besar dari waktunya dengan bekerja, sekitar sepertiga dari waktu hidupnya dihabiskan untuk bekerja (Tenggara, Zamralita, & Suyasa, 2008). Setiap individu memiliki hak atas dalam pemilihan untuk bekerja yang sesuai dengan kemampuan di bidangnya. Setiap orang pasti menginginkan pekerjaan yang ideal, dengan lingkungan kerja yang nyaman, gaji yang besar, dan tentunya tidak memiliki resiko pekerjaan yang tinggi sehingga dapat membahayakan diri.

Markkanen (2004) menyebutkan bahwa tingkat kecelakaan kerja yang fatal pada negara berkembang empat kali lebih besar dibandingkan negara industri. Hal ini terkait dengan peningkatan pembangunan di berbagai bidang (Wulandari & Paskarini, 2013). Kecelakaan kerja merupakan resiko yang harus dihadapi oleh seorang pekerja dalam melakukan pekerjaannya. International Labor Organization (ILO) mengemukakan bahwa kecelakaan akibat kerja pada dasarnya disebabkan oleh tiga faktor, yaitu faktor manusia, pekerjaannya, dan lingkungan di tempat kerja. Menurut Suma'mur (Aryantiningsih & Husmaryuli, 2016), 80-85% kecelakaan disebabkan oleh kelalaian (*unsafe human acts*) dan kesalahan manusia (*human error*).

Namun setiap pekerjaan pasti memiliki resiko yang berbeda-beda. Resiko ini bisa beragam jenisnya seperti sakit, kecelakaan saat bekerja dan sebagainya. Tingkatan dalam resiko pekerjaan ini pun berbeda-beda, mulai dari yang ringan seperti sakit kepala sampai resiko pekerjaan yang berat misalnya jatuh dari ketinggian saat melakukan pekerjaan yang dapat menyebabkan cacat seumur hidup bahkan sampai kematian. Perkembangan era globalisasi yang pesat menggiring banyak perusahaan untuk terus melakukan pengembangan pembangunan di berbagai bidang. Salah satunya dapat terlihat dari banyaknya proyek yang berjalan di Indonesia.

Hal tersebut tampak jelas dengan proyek yang berjalan di Indonesia seperti pembangunan apartemen, jalan, gedung kantoran, pusat perbelanjaan,

hotel dan penginapan serta lainnya. Sumber daya manusia yang bekerja sebagai pekerja kasar sebuah bangunan atau proyek bangunan tidak luput dari uraian masalah yang terjadi dalam segi kecelakaan kerja yang dialami. Menurut Maruli (liputan6.com, 2017), jumlah pekerja yang meninggal tersebut 50 persennya berasal dari sektor konstruksi. Hal ini karena pekerjaan sektor tersebut penuh dengan resiko, seperti bekerja di ketinggian dalam proses pembangunan gedung bertingkat. Informasi yang dilansir dari beberapa surat kabar online menunjukkan masih banyak terjadi kecelakaan kerja pada sektor proyek pembangunan selama beberapa bulan terakhir.

Seperti data yang didapat yakni melalui Tribunsolo.com (21 April 2017), terjadi kecelakaan pada 3 orang pekerja karena terjatuh dari lantai 10 dan tewas di tempat. Selain itu, liputan6.com (23 Juli 2017) juga memaparkan sebuah berita yang berasal dari sektor konstruksi di mana terjadi kecelakaan kerja, seorang mandor yang tertimpa pilar saat melakukan perobohan beberapa pilar untuk membangun sebuah jalan tol Pasuruan-Probolinggo.

Selain itu, masalah yang sering muncul pada pekerja bangunan atau konstruksi umumnya memiliki status yang berpindah-pindah atau tidak tetap sesuai dengan panggilan proyek kepada pekerja atau buruh bangunan tersebut. Para pekerja proyek bangunan atau buruh bangunan sebelum melaksanakan pekerjaan harus melewati tahap negosiasi mengenai waktu dan gaji yang akan didapat. Namun yang patut disayangkan, sering kali keberadaan pekerja proyek

ini hanya dianggap sebagai robot pekerja yang siap bekerja dengan upah yang telah disediakan (Samuel & Badaruddin, 2015). Padahal keberhasilan sebuah bangunan merupakan penggabungan kemampuan sumber daya manusia dalam berbagai bidang yang saling mendukung sehingga menciptakan sebuah bangunan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara, M (36 tahun) pernah mengalami kecelakaan saat bekerja. Kecelakaan kerja yang dialami mengharuskan M untuk istirahat total karena salah satu kaki mengalami patah tulang. M terjatuh dari lantai 3 saat melakukan pembangunan sebuah ruko. M menyatakan bahwa ketika harus dirawat, dia merasa gagal menjadi seorang suami karena tidak dapat menghasilkan uang untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari istri dan anak-anaknya. Dia khawatir tidak dapat bekerja kembali di sektor pembangunan, sementara ia hanya memiliki keahlian di bidang tersebut. M menyatakan bahwa jika orangtua M memiliki biaya yang cukup untuk sekolah, maka M sangat ingin mengubah jalan hidupnya untuk tidak bekerja sebagai pekerja proyek bangunan. Kecelakaan kerja yang dialami, membuat M semakin merasa was-was saat melakukan pekerjaannya. Selain itu, setelah kejadian kecelakaan kerja tersebut M semakin berhati-hati dan waspada dalam bekerja.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu pekerja, menyatakan bahwa pekerjaan yang dimilikinya adalah pekerjaan pilihan terakhir dalam hidupnya. Dia menyatakan bahwa ia bangga memiliki

pekerjaan tersebut karena tidak semua orang memiliki keahlian tersebut. Namun, disisi lain ia merasa bahwa gaji yang diterima tidak setimpal dengan beban pekerjaan yang dihadapi. Dia menyatakan terkadang merasa tidak puas dengan gaji yang didapat, karena belum cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Terkait dalam kajian psikologi saat ini adalah kajian yang mengarah pada psikologi positif. Kajian psikologi positif meliputi *subjective well-being* (kesejahteraan subjektif), *forgiveness* (pemaafan), *happiness* (kebahagiaan) dan *gratitude* (kebersyukuran). Istilah *subjective well-being* ini sering dikaitkan dengan *happiness*, di mana *happiness* merupakan bagian dari *subjective well-being* dan kedua istilah tersebut sering digunakan bergantian (Diener & Biswas, 2008). Kebahagiaan mengacu kepada pengalaman subjektif yang mengarah kepada penilaian terhadap hidup yang dijalani. Kesejahteraan subjektif merupakan evaluasi kognitif dan afektif seorang individu dalam kehidupannya.

Psikologi positif pada dasarnya adalah ilmu yang memperhatikan tentang unsur-unsur dan prediktor dari suatu kehidupan yang baik. Psikologi positif merupakan suatu kehidupan yang baik meliputi penggabungan antar tiga bagian dalam kehidupan yaitu: hubungan dengan orang lain, sifat pribadi yang positif dan pengaturan kehidupan yang berkualitas. Seligman (Compton, 2005), menyebutkan definisi psikologi positif bahwa kehidupan yang baik itu seperti

saat kita menggunakan kekuatan dalam diri untuk menghasilkan suatu kebahagiaan dan kepuasan yang melimpah.

Masalah yang dihadapi para pekerja proyek bangunan mungkin saja membuat para pekerja menjadi resah dalam menjalani pekerjaannya. Hal tersebut bisa saja menimbulkan afek negatif yang menunjuk pada pengertian adanya ketegangan dan ketidaknyamanan sebagai akibat dari berbagai macam rasa yang tidak nyaman, seperti marah, dihina, dibenci, perasaan bersalah, takut dan gelisah (Hefferon & Boniwell, 2011). Berbagai aktivitas yang terjadi di tempat kerja akan dapat mempengaruhi kemampuan kontrol seseorang sehingga ia mampu merasakan emosi dan persepsi baik itu positif ataupun negatif mengenai tempat kerjanya (Ariati, 2010). Diener dan Seligman (Farid & Lazarus, 2008) menyatakan bahwa ketika tempat kerja tersebut tersusun secara teratur maka akan meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas. Individu yang bekerja dengan kesejahteraan yang tinggi tidak hanya merasa bahagia dalam menjalankan tugasnya, namun juga akan dapat memastikan produktivitas serta keuntungan bagi perusahaan.

Bryson, Forth dan Stokes (Prमितasari, 2016), menyebutkan bahwa kesejahteraan subjektif dapat digunakan sebagai prediktor dari kinerja seseorang, seseorang dengan kesejahteraan subjektif yang tinggi mampu bekerja lebih baik. Menurut Peterson, pekerja yang memiliki kesejahteraan subjektif yang lebih tinggi lebih memungkinkan berhasil dalam segi finansial

dan pekerjaannya yang dikerjakan dengan maksimal (Neve, Diener, Tay & Xuereb, 2013). Kesejahteraan subjektif terdiri dari dua faktor yang dapat mempengaruhi yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari beberapa bagian antara lain genetik, sudut pandang, sifat serta kepribadian. Sifat dan kepribadian memiliki karakter serta emosi yang dapat membentuk sifat maupun kepribadian tersebut, salah satu karakter yang ada adalah kebersyukuran (Park, Peterson & Seligman, 2004). Faktor-faktor yang dapat meningkatkan *subjective well-being* seseorang salah satunya adalah agama dan spiritualitas, hubungan sosial dengan orang lain, genetik, kepribadian, tujuan dan dukungan sosial. Pada penelitian ini ingin melihat pengalaman spiritual yang dimiliki lalu lebih dikerucutkan lagi yaitu pengalaman ketika ia mampu untuk bersyukur, bersyukur memiliki kaitan erat hubungannya dengan Allah SWT karena mampu bersyukur dengan apa yang dimiliki dari segi pekerjaan yang sedang dijalani. Kebersyukuran sebagai salah satu kajian psikologi positif merupakan variabel psikologis yang dapat dijadikan sebagai prediktor bagi berbagai kondisi dalam diri manusia.

Park, Peterson dan Seligman (2004), melakukan sebuah survey pada 5229 orang dewasa dan menemukan bahwa karakter individu seperti harapan, semangat, kebersyukuran, cinta, serta keingintahuan berhubungan kuat dengan kepuasan hidup. Kebersyukuran juga merupakan salah satu dari kekuatan karakter yang dimiliki oleh seseorang. Husna (2012) menyatakan bahwa ada

hubungan positif antara kekuatan karakter dan kesejahteraan subjektif. Kebersyukuran merupakan bentuk perilaku seseorang dalam menerima diri baik secara kognitif dan afektif dengan rasa suka rela yang berorientasi kepada arah yang positif apa yang telah diterimanya (Peterson & Seligman, 2004). Seseorang dapat mencapai tingkat kesejahteraan yang tinggi maka perlu diketahui bahwa kesejahteraan atau kebahagiaan memiliki hubungan yang sangat erat dengan kebersyukuran, salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan yakni tingkat religiusitas dimana religiusitas berhubungan langsung dengan sikap-sikap positif yang mengarah kepada respon dan rasa positif kepada kehidupan dan pencipta.

Mengacu pada uraian di atas, peneliti mengansumsikan bahwa kebersyukuran yang dimiliki seseorang dalam kehidupan sehari-hari memiliki keterkaitan dengan kesejahteraan subjektif.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebersyukuran dan *subjective well-being* pada pekerja proyek bangunan.

C. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini ada 2 yakni :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat sebagai pengembangan dan pemberian ilmu psikologi dalam bidang industri dan organisasi. Selain itu, juga mampu memberikan sumbangan penelitian secara ilmiah dalam aspek industri.

2. Manfaat praktis

penelitian ini, diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat tentang hubungan antara kebersyukuran dengan peningkatan *subjective well-being* pada buruh bangunan, dan memberikan informasi aspek apa saja yang dapat mempengaruhi *subjective well-being* tersebut.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari melihat referensi-referensi penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan, subjek memiliki 4 referensi penelitian sebelumnya, yaitu :

1. Pramitasari (2016) dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif. Dimana subjek yang digunakan dalam penelitian sebanyak 51 orang yakni guru yang berada di SMA Negeri 1 Sewon. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa $p < 0.05$ dengan korelasi 0.689, dimana hal tersebut menunjukkan

terdapat hubungan positif antara kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif. Kebersyukuran memiliki sumbangan efektif sebesar 47.5% terhadap kesejahteraan subjektif.

2. Berlita (2014) meneliti dengan populasi sebanyak 680 orang dan menggunakan sampel sebanyak 136 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara sikap syukur dengan *subjective well-being*. Dan penelitian ini menunjukkan bahwa sikap syukur menyumbangkan sebanyak 68.8% dalam mempengaruhi kesejahteraan subjektif. Remaja yang bersyukur akan merasa bahagia dalam kehidupannya. Jika remaja tidak dapat mencapai kesejahteraannya maka akan menyebabkan berbagai masalah seperti kesulitan dalam penyesuaian diri yang bernuansa negatif sehingga tidak akan merasa puas dengan hidupnya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aggraini, Andayani dan Karyanta yang menunjukkan bahwa pelatihan syukur berpengaruh terhadap *subjective well-being* penduduk miskin Surakarta. Penelitian ini menggunakan 19 orang sebagai subjek, dan menggunakan metode eksperimen *pretest-posttest control group design*. Sebanyak 10 orang dimasukkan kedalam kelompok eksperimen dan 9 orang dimasukkan dalam kelompok kontrol, lalu dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui modul pelatihan, *Satisfaction with life scale*, dan *scale of positive and negative experience*. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis statistik

parametric uji independent sampe T test pada masing-masing komponen (afektif dan kognitif). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pelatihan syukur terhadap peningkatan *subjective well-being* pada penduduk miskin di Surakarta.

4. Penelitian Mahayati (2014) yang bertujuan menggambarkan keadaan seseorang dari segi kepuasan hidup, afek negative dan positif yang dialami seorang pengangguran yang memiliki gelar sarjana. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai subjek. Penelitian ini melibatkan 2 subjek dan 2 orang sebagai *significant others*. Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan seorang lulusan sarjana yang belum memperoleh pekerjaan akan mengalami salah satu aspek dari *subjective well-being* yaitu afek negative.

Penelitian yang dilakukan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, hal ini dapat dijelaskan dengan beberapa penjelasan antara lain adalah :

1. Keaslian Topik

Penelitian ini menggunakan topik yang sama dengan penelitian pembanding diatas yaitu kebersyukuran dan *subjective well-being*.

2. Keaslian Teori

Penelitian ini menggunakan teori kebersyukuran dari Al Munajjid dan *subjective well-being* dari Diener yang juga digunakan pada penelitian pembandingan di atas.

3. Keaslian Alat Ukur

Peneliti menggunakan alat ukur berupa skala kebersyukuran yang disusun oleh Evananda (2017) berdasarkan aspek-aspek dari teori Al-Munajjid (2006) untuk variabel bebas. Untuk variabel tergantung yakni *subjective well-being* mengacu pada alat ukur yang disusun oleh Pratiwi (2017) berdasarkan aspek-aspek dari teori Diener (2009) dan Watson (1998).

4. Keaslian Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah pekerja proyek bangunan atau kuli bangunan berjenis kelamin pria dan wanita.

BAB II

Tinjauan Pustaka

A. *Subjective well being*

1. Pengertian *Subjective Well-Being*

Menurut Farid dan Lazarus (2008), *subjective well being* mengacu kepada evaluasi seseorang dalam menilai hidupnya secara keseluruhan mencakup pekerjaan serta kepuasan dari berbagai aspek seperti fisiologis, psikologis dan sosiologis. Diener, dkk (2002) menyatakan bahwa *subjective well-being* merupakan evaluasi kognitif dan afektif seseorang terhadap hidupnya meliputi reaksi emosional terhadap kejadian yang dialami sendiri maupun orang lain dengan penilaian kognitif terhadap pemenuhan hidup. Istilah *subjective well-being* ini sering dikaitkan dengan happiness, dimana happiness merupakan bagian dari *subjective well-being* dan kedua istilah tersebut sering digunakan bergantian (Diener & Biswas, 2008).

Subjective well-being merupakan evaluasi subjektif yang dialami seseorang dalam menilai kehidupannya termasuk di dalamnya seperti kepuasan hidup, emosi menyenangkan baik positif atau negatif, kepuasan dalam aspek pernikahan dan pekerjaan (Diener, 2003). Menurut Mahayati (2014), *subjective well-being* merupakan penilaian individu mengenai kehidupan yang meliputi kepuasan hidup, mood dan emosi, pengalaman hidup atau kualitas hidup yang

dinilai positif secara keseluruhan. Menurut Diener dan Biswas (2008), *subjective well-being* sebagai sebuah evaluasi kehidupan yang berhubungan dengan kepuasan hidup meliputi pernikahan, pekerjaan, perumahan dan kesenangan.

Ariati (2010) menyebutkan bahwa *subjective well-being* merupakan persepsi seseorang terhadap pengalaman hidupnya, yang terdiri dari evaluasi kognitif dan afeksi terhadap hidup dan mempresentasikan dalam kesejahteraan psikologis. Ada dua pendekatan yang digunakan dalam kesejahteraan subjektif yakni :

a. *Bottom up theories*

Teori ini menjelaskan bagaimana seseorang dalam memandang kehidupan dalam segi kebahagiaan dan kepuasan hidup tergantung dari kumpulan dari beberapa kebahagiaan kecil dan peristiwa-peristiwa bahagia yang dialami. Kesejahteraan subjektif merupakan penjumlahan dari pengalaman-pengalaman positif yang terjadi dalam kehidupan seseorang. Semakin banyak pengalaman hidup yang menyenangkan atau positif maka semakin sejahtera orang tersebut. Untuk meningkatkan kesejahteraan subjektif, teori ini beranggapan perlu mengubah lingkungan dan situasi yang akan mempengaruhi pengalaman individu, misalnya: pekerjaan yang memadai, lingkungan rumah yang nyaman hingga gaji atau pendapatan yang mencukupi.

b. *Top down theories*

Kesejahteraan subjektif yang dialami seseorang dalam teori ini dipandang melalui cara pandang individu dalam mengevaluasi dan menginterpretasi suatu peristiwa atau kejadian dalam sudut pandang yang positif. Pendekatan ini lebih mempertimbangkan kepribadian, sikap dan cara-cara yang digunakan untuk menginterpretasi suatu peristiwa.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *subjective well-being* merupakan persepsi atau penilaian seseorang terhadap pengalaman hidupnya, yang terdiri dari evaluasi kognitif dan afeksi terhadap hidup.

2. Aspek-aspek *Subjective Well-Being*

Diener (1994) menyatakan bahwa *subjective well-being* memiliki tiga bagian penting, pertama merupakan penilaian subjektif berdasarkan pengalaman-pengalaman individu, kedua mencakup penilaian ketidakadilan faktor-faktor negatif dan ketiga adalah kepuasan secara menyeluruh. Diener menyatakan adanya 2 komponen umum yang berada pada *subjective well-being* yaitu dimensi kognitif dan afektif.

a. Dimensi kognitif

Life satisfaction merupakan bagian dari dimensi kognitif dari *subjective well-being*. Kepuasan hidup merupakan penilaian kognitif seseorang mengenai hidupnya, perasaan cukup dengan hidup yang dijalani, dan

merasa kehidupan yang dijalani berjalan dengan baik. Dimensi kognitif *subjective well-being* ini juga mencakup area kepuasan yang berkaitan dengan diri sendiri, keluarga, kelompok teman sebaya, kesehatan, keuangan, pekerjaan serta waktu luang. Dimensi kognitif ini memiliki gambaran secara keseluruhan dari sisi kehidupan. Hal ini tergantung pada budaya dan lingkungan individu tersebut. Diener (2002) menyatakan bahwa dimensi kognitif ini dapat dipengaruhi afek namun tidak mengukur emosi seseorang.

b. Dimensi afektif

Dimensi yang mendasar dari *subjective well-being* merupakan afek, dimana didalam dimensi ini termasuk *mood* dan emosi yang menyenangkan dan tidak menyenangkan. Orang akan merespon dengan baik ketika mendapatkan peristiwa yang menyenangkan, dan akan merespon dengan emosi yang tidak menyenangkan ketika menganggap sesuatu yang buruk terjadi pada mereka (Diener, 2003). Dimensi afektif ini mencakup dalam 2 bentuk afek yakni afek positif dan afek negatif, afek positif meliputi simptom-simpton antusiasme, keceriaan dan kebahagiaan hidup. Sedangkan afek negatif merupakan kehadiran simptom yang menyatakan bahwa hidup tidak menyenangkan (Synder & Lopez, 2007).

Kepuasan hidup dan banyaknya afek positif dan negatif dapat saling berhubungan, hal ini disebabkan oleh penilaian individu terhadap peristiwa

yang dialami di lingkungan sekitar maupun kejadian-kejadian dalam hidup. Namun keduanya berbeda, kepuasan hidup merupakan penilaian mengenai hidup secara menyeluruh, sedangkan afek positif dan negative terdiri dari reaksi-reaksi berkelanjutan terhadap kejadian yang dialami (Diener, 1994).

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Subjective Well-Being*

Ada beragam faktor yang dapat mempengaruhi *subjective well-being* individu, yakni :

a. Perbedaan jenis kelamin

Wanita lebih banyak mengungkapkan afek negatif dan depresi dibandingkan pria. Shuman menyatakan bahwa hal ini disebabkan karena wanita mengakui adanya perasaan tersebut namun pria biasanya menyangkal perasaan tersebut (Eddington & Shuman, 2008).

b. Tujuan

Diener (Carr, 2004) menyatakan bahwa orang-orang merasa bahagia ketika mereka mencapai tujuan yang dinilai tinggi dibandingkan dengan tujuan yang dinilai rendah. Emmons (Diener, 1999) menyatakan bahwa berbagai bentuk tujuan seseorang, termasuk adanya tujuan yang penting, kemajuan tujuan-tujuan yang dimiliki dan konflik dalam tujuan-tujuan yang berbeda memiliki implikasi pada *emotional* dan *cognitive well-being*.

c. Agama dan Spritualitas

Diener (2009) menyatakan bahwa secara umum orang yang memiliki religious yang tinggi cenderung memiliki tingkat *well being* yang tinggi. Ada banyak penelitian yang menunjukkan bahwa *subjective well-being* berkorelasi signifikan dengan keyakinan agama (Eddington & Shuman, 2008). Ellison (Eddington & Shuman, 2008), menyatakan bahwa setelah mengontrol faktor usia, penghasilan dan status pernikahan, *subjective well-being* berkaitan dengan kekuatan yang berelasi dengan Yang Maha Kuasa, dengan pengalaman berdoa, dan dengan keikutsertaan dalam kegiatan keagamaan.

d. Faktor genetik

Diener, dkk (Ningsih 2013) menjelaskan bahwa walaupun pengalaman peristiwa di dalam kehidupan dapat mempengaruhi *subjective well-being*, seseorang dapat beradaptasi terhadap perubahan dan kembali kepada level adaptasi yang ditentukan secara biologis. Adanya stabilitas dan konsistensi dalam *subjective well-being* terjadi karena ada peranan yang besar dari komponen genetik.

e. Dukungan sosial

Wallen dan Lachman (Ningsih, 2013) menyatakan bahwa dukungan sosial yang dipresepsikan dapat menjelaskan sebagian besar varian pada kepuasan hidup dan afek positif. Seseorang dapat merasakan afek positif jika ia mendapat dukungan sosial dari teman kerja atau atasannya.

f. Hubungan sosial

Diener dan Scollon (2003) menyatakan bahwa hubungan dinilai baik yakni yang mencakup dua dari tiga hubungan sosial berikut ini yaitu keluarga, teman dan hubungan romantis. Arglye dan Lu (Eddington & Shuman, 2008), menyatakan bahwa kebahagiaan berhubungan dengan jumlah teman yang dimiliki, frekuensi bertemu dan menjadi bagian dari kelompok.

Dari penjelasan diatas salah satu faktor yang mempengaruhi *subjective well-being* adalah religiusitas, salah satu bentuk religiusitas adalah kebersyukuran.

B. Kebersyukuran

1. Definisi Kebersyukuran

Bersyukur menurut pengertian bahasa artinya mengakui kebajikan. Bersyukur juga dapat diistilahkan dengan kata *syakartullaha* atau *syakartu lillah* yang artinya adalah mensyukuri nikmat Allah (Al-Munajjid, 2006). Bersyukur juga dapat diartikan sebagai ucapan terimakasih kepada yang telah berbuat baik atas kebajikan yang telah diberikan. Kebersyukuran merupakan bentuk perilaku seseorang dalam menerima diri baik secara kognitif dan afektif dengan rasa suka rela yang berorientasi kepada arah yang positif apa yang telah diterima (Peterson & Seligman, 2004). Bersyukur adalah respon emosional

terhadap pemberian atau rizki, apresiasi yang dirasakan individu setelah merasakan manfaat dari tindakan membantu orang lain (Emmon & Crumpler, 2000). Dalam kitab Ash-Shahhah (Al-Jauziyyah, 2005) disebutkan bahwa syukur adalah pujian yang dipersembahkan kepada orang yang telah berbuat baik.

Pruyer (Emmons & McCullough, 2004) menyatakan bahwa asal kata gratitude berasal dari kata gratia yang berarti doa, keanggunan atau berterima kasih. Secara terminology berarti melakukan sesuatu dengan kebaikan, sifat murah hati, memberi dan menerima tanpa mengharapkan balasan. Bersyukur adalah respon emosional terhadap rezeki, apresiasi yang dirasakan individu setelah merasakan manfaat dari tindakan membantu orang lain (Emmons & Crumpler, 2000).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kebersyukuran adalah sikap seseorang yang merasa cukup dengan segala sesuatu apa yang telah diterima, dan memandang segala sesuatu hal yang diterima secara positif.

2. Aspek-aspek Kebersyukuran

Adapun ciri-ciri orang yang bersyukur menurut Al-Jauziyah (2005) antara lain yaitu mengakui nikmat Allah, memberikan pujian kepada orang yang berbuat baik, menjaga karunia Allah, menjaga diri untuk tidak melakukan perbuatan yang terlarang, mengabdikan diri dengan penuh khidmat kepada Allah, menyadari diri lemah untuk mengucapkan syukur, mencurahkan semua

tenaga untuk taat kepada Allah, menggunakan nikmat Allah untuk mencapai ridho-Nya, merasa nikmat dengan memuji Allah atas semua pemberian-Nya. Al-Munajjid (2006) menjelaskan ada 3 aspek kebersyukuran, yaitu :

a. Mengenal Nikmat Allah

Menghadirkan dalam hati, mengistimewakan, dan menyaksikan bahwa segala sesuatu dan keajaiban yang kita miliki dan lalui merupakan nikmat Allah SWT. Seseorang yang memperoleh sesuatu dalam bentuk apapun akan segera mencari dari mana ia memperoleh sesuatu tersebut dan segera mengucapkan syukur. Seseorang tersebut tau bahwasanya semua yang diperoleh di dunia ini merupakan nikmat yang diberikana oleh Allah SWT.

b. Menerima Nikmat Allah

Menerima dengan lapang dada dan dengan senang hati apa yang Allah berikan kepada kita dan juga dengan rendah hati menerima karena yang diberikan oleh Allah merupakan bentuk karunia dan kemurahan dari Allah SWT. Karena orang yang bersyukur tidak merasa keberatan dengan nikmat yang diberi baik itu kecil atau sedikit yang diperoleh dari Allah SWT.

c. Memuji Allah atas nikmat yang telah diberikan-Nya.

Pujian yang berkaitan dengan nikmat itu ada dua macam, yang pertama bersifat umum yaitu dengan memujinya bersifat pemurah, baik, luas pemberiannya dan sebagainya, sedangkan yang kedua bersifat khusus yaitu membicarakan nikmat yang diterima itu dengan merinci nikmat-nikmat tersebut untuk hal-hal yang diridhai-Nya.

Shelton menjelaskan mengenai karakteristik untuk memiliki rasa syukur ada 2 dimensi yang dibutuhkan (Snyder & Lopez, 2007) yakni :

- a. Konteks interpersonal yaitu rasa syukur adalah emosi antarpribadi yang dapat dirasakan individu satu dengan yang lainnya.
- b. Pengalaman syukur yakni menerima pikiran dari niat baik dari orang lain, sehingga seseorang merasa dihargai dan dicintai.

Menurut Al-Munajjid (2006) dan Al-Jauziyyah (2005), menjelaskan ada beberapa rukun syukur yaitu :

- a. Syukur dengan hati (Qalbu)

Pengakuan hati atas semua nikmat yang telah diterima dan menyadari datangnya dari Allah. hal ini terwujud apabila ketika menerima nikmat apapun dan seberapapun dengan menganggapnya semata-mata berasal dari Allah SWT. Syukur dengan hati akan membuat seseorang merasakan keberadaan nikmat pada dirinya, dan tidak melupakan nikmat tersebut dari Allah.

- b. Syukur dengan lidah

Apabila qalbu seseorang penuh dengan rasa syukur maka dengan sendirinya lidah akan bergumam mengucapkan puji dan syukur kepada Allah. dengan kata lain syukur dengan lidah diwujudkan dengan kata-kata menyanjung akan kebajikan Allah. kalimat syukur yang biasanya diucapkan ketika bersyukur kepada Allah adalah Alhamdulillah.

Alhamdulillah memiliki maksud bahwa segala puji bagi Allah, karena telah diberikan nikmat.

c. Syukur dengan anggota badan (perbuatan)

Syukur dengan perbuatan biasanya berbentuk gerak dan perbuatan melalui kerja dan usaha. Salah satu contoh syukur dengan anggota badan yakni bersyukur kepada Allah melalui semua anggota tubuhnya dengan berbagai macam sadaqah. Nikmat makin bertambah bila disyukuri dan mensyukuri nikmat akan membuatnya terpelihara dari kehilangan.

C. Hubungan Kebersyukuran dengan *Subjective Well-Being* pada pekerja proyek bangunan

Bekerja berarti melakukan sebuah kegiatan, kegiatan yang dimaksud dapat berupa kegiatan fisik ataupun mental. Dengan bekerja seseorang individu dapat memenuhi kehendaknya yang ingin dicapainya dan membawa individu dalam keadaan atau situasi yang lebih memuaskan. Dengan terciptanya tujuan yang ingin dicapai tersebut individu merasa ada dorongan dalam diri untuk melakukan aktivitas yang disebut kerja. Namun, pada kenyataannya tidak semua pekerjaan adalah pekerjaan yang ideal di masyarakat. Masih banyak pekerjaan yang dapat mengakibatkan seorang individu tidak merasa puas baik lahir maupun batin. Salah satu pekerjaan yang bisa dikatakan kurang ideal di masyarakat adalah pekerja bangunan atau biasa disebut kuli bangunan. Sebagai profesi yang biasa dianggap berada pada posisi strata bawah, dengan upah gaji

berkisar antara Rp. 35.000 –Rp. 70.000 perhari dan dengan resiko kecelakaan kerja yang tinggi. Resiko pekerjaan yang dihadapi pekerja kuli bangunan ini cukup mengkhawatirkan. Seperti yang sudah dilansir, liputan6.com 50% kecelakaan kerja berasal dari sektor konstruksi. Hal tersebut tampak jelas para pekerja bekerja di lingkungan yang penuh dengan resiko seperti bekerja diketinggian dan berhubungan dengan bahan baku dan alat yang berat.

Hakikatnya setiap orang menginginkan kehidupan yang sejahtera secara lahir maupun batin. Pekerjaan mampu memberikan penilaian terhadap kesejahteraan dalam kehidupan. Dalam penelitian ini dikhususkan kepada kesejahteraan subjektif yang dipandang oleh seorang yang bekerja sebagai kuli bangunan atau proyek bangunan. Berdasarkan yang sudah dipaparkan, penelitian ini memiliki variabel tergantungnya adalah *subjective well-being* dan variabel bebasnya adalah kebersyukuran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebersyukuran dan *subjective well-being* pada pekerja proyek bangunan.

Subjective well-being merupakan suatu bentuk evaluasi mengenai kehidupan individu. Bentuk evaluasi yang dilakukan oleh individu terhadap kejadian-kejadian di dalam kehidupannya, baik kejadian yang bermakna maupun kejadian pada masa-masa sulitnya. Diketahui adanya *subjective well-being* oleh ada tidaknya perasaan bahagia, dengan menilai lingkungan kerja yang menarik, menyenangkan dan penuh dengan tantangan dan dapat menunjukkan kinerja kerja yang optimal. Kebahagiaan di tempat kerja adalah

bila seseorang merasa puas dengan pekerjaannya (Ariati, 2010). Beberapa masalah yang sering dihadapi seseorang individu yang bekerja sebagai kuli bangunan bisa saja menimbulkan afek negatif yang dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan yang dimilikinya. Afek negatif merupakan respon yang diberikan secara negatif terhadap suatu peristiwa atau kejadian.

Faktor-faktor yang dapat meningkatkan *subjective well-being* seseorang salah satunya adalah agama dan spiritualitas, hubungan sosial dengan orang lain, genetik, kepribadian, tujuan dan dukungan sosial. Pada penelitian ini ingin melihat pengalaman spiritual yang dimiliki lalu lebih dikerucutkan lagi yaitu pengalaman ketika ia mampu untuk bersyukur, bersyukur memiliki kaitan erat hubungannya dengan Allah SWT karena mampu bersyukur dengan apa yang dimiliki dari segi pekerjaan yang sedang dijalani. Seseorang dapat mencapai tingkat kesejahteraan yang tinggi maka perlu diketahui bahwa kesejahteraan atau kebahagiaan memiliki hubungan yang sangat erat dengan kebersyukuran, salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan yakni tingkat religiusitas dimana religiusitas berhubungan langsung dengan sikap-sikap positif yang mengarah kepada respon dan rasa positif kepada kehidupan dan pencipta. Seperti yang telah di janjikan Allah dalam Al-Quran QS. Ibrahim ayat 7 yaitu;

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu; dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya adzab-Ku sangat pedih”.

Menampakkan nikmat berarti menggunakan pada tempat yang sesuai sekaligus menyebut karunianya. *“Dan terhadap nikmat Tuhanmu, maka hendaklah kamu menyebut-nyebutnya (dengan bersyukur)”* (QS ad-Dhuhaa 93:11). Dengan demikian, sedikit nikmat pun menginspirasi untuk banyak bersyukur, maka nikmat yang diperolehnya akan banyak (Al-Munajjid, 2006).

Individu yang bersyukur adalah individu yang mampu memaknai hidupnya. Bersyukur kepada Allah merupakan suatu cara untuk mengingat nikmat yang telah diberikan. Apabila seorang hamba telah mengenal nikmat, maka dari pengenalannya ini seterusnya akan beranjak untuk mengenal Tuhan-Nya yang telah memberikan nikmat meskipun dalam hal sekecil apapun. Selanjutnya seseorang yang sudah mampu mengenal nikmat Allah maka secara langsung akan memuji atas nikmat yang telah diberikan Allah kepadanya. Melalui kebersyukuran seseorang akan mampu menyikapi keadaan yang dihadapi dengan keikhlasan untuk menerimanya sebagai bagian ketentuan Allah. pikiran positif dan perasaan positif kepada Allah SWT dari rasa syukur itulah yang akan memunculkan keadaan merasa cukup dengan hidup.

Banyak hal dapat meningkatkan kesejahteraan manusia, salah satunya melalui bersyukur (Robert, 2004). Menurut McCullough, rasa syukur memiliki hubungan positif dengan berbagai emosi positif seperti kepuasan hidup, kebahagiaan, kecemasan dan iri hati. Suasana hati dan emosi yang dirasakan individu merupakan reaksi terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada diri individu tersebut. Menurut Emmons & McCullough (2003) bahwa pengalaman

dan ekspresi dari rasa syukur telah dianggap sebagai dasar yang diinginkan manusia. Rasa syukur dapat membantu seseorang dalam mengatasi peristiwa kehidupan yang penuh stress, sehingga meningkatkan kesejahteraan individu dalam jangka panjang (Wood, Joseph & Linley, 2007). Rasa syukur individu dapat menghargai segala hal yang telah diperoleh dari Allah SWT sehingga akan lebih meningkatkan rasa kepuasan dan merasakan kebahagiaan dalam hidup.

D. Hipotesis

Adanya hubungan positif antara kebersyukuran dan *subjective well-being* pada pekerja proyek bangunan. Semakin tinggi kebersyukuran yang dimiliki seorang pekerja proyek bangunan maka semakin tinggi pula tingkat *subjective well-being* yang dimilikinya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. VARIABEL PENELITIAN

1. Variabel Tergantung : *Subjective Well-Being*
2. Variabel Bebas : Kebersyukuran

B. Definisi Operasional

1. *Subjective Well-Being*

Subjective well-being secara operasional adalah hasil evaluasi diri individu terhadap peristiwa atau kejadian dalam hidupnya baik secara kognitif maupun afektif atau emosional. *Subjective well-being* diukur melalui skala *subjective well-being* oleh Diener (2006) yakni; *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) dan aspek dari Watson (1998) *The Positive and Negative Affect Schedule* (PANAS) yang berasal dari *aspek subjective well-being*. Komponen-komponen *subjective well-being* yaitu; afek yang menyenangkan, afek yang tidak menyenangkan dan kepuasan hidup. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil adaptasi oleh Pratiwi (2017), yang menggunakan aspek-aspek dari Diener, 2006 dan Watson, 1998. Semakin tinggi skor yang diperoleh dari skala ini menunjukkan semakin tinggi *subjective well-being* yang dimilikinya.

Sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh dalam skala ini menunjukkan semakin rendah pula *subjective well-being* yang dimilikinya.

2. Kebersyukuran

Bersyukur menurut pengertian bahasa artinya mengakui kebajikan. Dikatakan *syakartulloha* atau *syakartu lillah* artinya mensyukuri nikmat Allah (Al-Munajjid, 2006). Menurut Munajjid (2006) bersyukur merupakan rasa berterima kasih kepada pihak yang telah berbuat baik atas kebajikan yang telah diberikannya. Sedangkan bersyukur menurut terminologi artinya memperlihatkan pengaruh nikmat illahi pada diri seorang hamba pada qalburnya dengan beriman, pada lisannya dengan pujian dan sanjungan, dan pada anggota tubuhnya dengan mengerjakan amal ibadah dan ketaatan (Al-Munajjid, 2006). Kebersyukuran menurut Al-Munajjid (2006) kebersyukuran meliputi 3 aspek yaitu mengenal nikmat Allah, menerima nikmat Allah, dan memuji Allah atas nikmat yang telah diberikan-Nya. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat ukur yang diadaptasi dari penelitian Evananda (2017) yang menggunakan aspek-aspek dari teori Al-Munajjid (2006). Kebersyukuran dapat dilihat dari perolehan skor subjek, jika skor tinggi maka tingkat kebersyukuran subjek dapat dikatakan tinggi dan sebaliknya jika skor perolehan rendah maka tingkat kebersyukuran subjek tersebut rendah.

C. Responden Penelitian

Penelitian ini melibatkan seseorang yang bekerja dengan memiliki resiko kecelakaan kerja yang tinggi seperti buruh bangunan atau pekerja proyek bangunan baik perempuan maupun laki-laki dengan usia 18 tahun hingga 65 tahun di Yogyakarta.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Skala *Subjective well-being*

Skala dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang *subjective well-being*, yang mengacu pada teori Diener dan aspek Diener (2009) dan Watson (1998). Aspek-aspek tersebut yakni afek positif, afek negative dan kepuasan hidup. *PANAS (The Positive and Negative Affect Schedule)* merupakan skala *subjective well-being* ini dikembangkan oleh Watson (1998) dengan jumlah 20 aitem. Skala kemudian diadaptasi oleh Pratiwi (2017) dengan mengubah bahasanya dari bahasa Inggris menjadi bahasa Indonesia yang mudah dipahami. Skala juga sudah diketahui validitas dan reliabilitasnya (koefisien alpha skala PANAS (Positif) 0.800, PANAS (negatif) 0.823 dan koefisien korelasi skala PANAS (positif) 0.356-0.573, PANAS (negatif) 0.377-0.680).

Pengumpulan data yang digunakan yakni dengan menggunakan kuisioner yaitu daftar pertanyaan yang tertulis ditujukan kepada subjek, kemudian subjek akan menjawab terhadap semua pernyataan pada

kuisoner. Alternatif jawaban yang disediakan ada lima bentuk respon yaitu sangat jarang (SJ), jarang (J), ragu-ragu (RR), sering (S), dan sangat sering (SS).

Variasi aitem meliputi aitem favourable dan unfavourable. Pada aitem favourable jawaban aitem diberi skor 1 untuk opsi sangat jarang (SJ), aitem diberi skor 2 untuk opsi jarang (J), aitem diberi skor 3 untuk opsi ragu-ragu (RR), aitem diberi skor 4 untuk opsi sering (S), dan aitem diberi skor 5 untuk opsi sangat sering (SS). Sedangkan pada aitem unfavourable jawaban aitem diberi skor 5 untuk opsi sangat jarang (SJ), aitem diberi skor 4 untuk opsi jarang (J), aitem diberi skor 3 untuk opsi ragu-ragu (RR), aitem diberi skor 2 untuk opsi sering (S), dan aitem diberi skor 1 untuk opsi sangat sering (SS).

Tabel 3.1

Distribusi aitem PANAS (The Positive and Negative Affect Schedule)

Aspek	Favourable Nomor butir	Unfavourable Nomor Butir	Jumlah
Afek Positif	1,3,5,9,10,12,14,16,17,19		10
Afek Negatif		2,4,6,7,8,11,13,15,18,20	10
Total Aitem	10	10	20

Satisfaction with Life Scale (SWLS) merupakan skala *subjective well-being* yang dikembangkan oleh Diener (2006) dengan jumlah 5 aitem. Skala kemudian diadaptasi oleh Pratiwi (2017) dengan mengubah bahasanya dari bahasa Inggris menjadi bahasa Indonesia yang mudah dipahami. Skala juga sudah diketahui validitas dan reliabilitasnya (koefisien alpha skala SWLS 0.801 dan koefisien korelasi skala SWLS 0.321-0.743).

Pengumpulan data yang digunakan yakni dengan menggunakan kuisioner yaitu daftar pertanyaan yang tertulis ditujukan kepada subjek, kemudian subjek akan menjawab terhadap semua pernyataan pada kuisioner. Alternatif jawaban yang disediakan ada tujuh bentuk respon yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), agak setuju (AS), Rata-rata (RR), agak tidak setuju (ATS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Aitem pada skala ini hanya memiliki aitem favourable dimana jawaban aitem diberi dari skor 7-1.

Tabel 3.2

Distribusi aitem Satisfaction with Life Scale (SWLS)

Aspek	Butir Favourable	Butir Unfavourable	Jumlah
	Nomor Butir	Nomor Butir	
Kepuasan Hidup	1,2,3,4,5		5
Total Aitem	5		5

2. Skala Kebersyukuran

Pengukuran variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kebersyukuran dengan menggunakan aspek menurut Al-Munajjid (2006) meliputi 3 aspek yaitu mengenal nikmat Allah, menerima nikmat Allah, dan memuji Allah atas nikmat yang telah diberikan-Nya.. Skala dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kebersyukuran. Skala kebersyukuran menggunakan pengukuran dari Evananda (2017) dengan jumlah aitem sebanyak 20 aitem. Skala juga sudah diketahui validitas dan reliabilitasnya (koefisien alpha skala kebersyukuran 0.952 dan koefisien korelasi skala kebersyukuran 0.157-0.906).

Dalam penelitian ini skala kebersyukuran akan diadaptasi sesuai dengan subjek penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan untuk skala kebersyukuran menggunakan kuisioner yaitu daftar pernyataan tertulis yang diajukan kepada subjek, kemudian subjek akan mengisi pada setiap pernyataan yang sudah disediakan. Alternatif jawaban yang disediakan ada empat bentuk respon yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S) dan sangat sesuai (SS).

Variasi aitem meliputi aitem favourable dan unfavourable. Pada aitem favourable jawaban aitem sangat tidak sesuai (STS) diberi skor 1, tidak sesuai (TS) diberi skor 2, sesuai (S) diberi skor 3 dan sangat sesuai (SS) diberi skor 4. Sedangkan pada aitem unfavourable jawaban aitem sangat

tidak sesuai (STS) diberi skor 4, tidak sesuai (TS) diberi skor 3, sesuai (S) diberi skor 2 dan sangat sesuai (SS) diberi skor 1.

Tabel 3.3

Distribusi Butir Skala Kebersyukuran

No. Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
	Nomor Butir	Nomor Butir	
1. Mengenal nikmat	4,5,9,12	1,16,17	7
2. Menerima nikmat	3,6,7,14	8,13,20	7
3. Memuji Allah atas nikmat yang diberikan	10,11,15,19	2,18	6
Total Aitem	12	8	20

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Menurut Azwar (2009) validitas adalah sejauhmana ketepatan suatu instrument pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji validitas sehingga dapat mengetahui apakah alat ukur yang digunakan mengukur apa yang seharusnya diukur. Aitem dikatakan valid jika memiliki koefisien korelasi $r > 0,25$. Pada penelitian ini peneliti menggunakan standar koefisien sebesar 0.30 agar jumlah aitem yang mewakili aspek dapat seimbang.

2. Reliabilitas

Menurut Azwar (2009) reliabilitas mengacu kepada konsisten atau kepercayaan hasil ukur dan mengandung makna kecermatan penelitian. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1.00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1.00 maka semakin tinggi reliabilitasnya dan sebaliknya. Reliabilitas yang baik adalah mendekati 1, akan tetapi hal tersebut tidak mudah dicapai dalam penelitian. Sehingga secara umum dalam penelitian skor reliabilitas 0,7 sudah dinilai memuaskan (Periantalo, 2016). Maka dari itu dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian reliabilitas variabel aitem yang satu menunjukkan hasil ukur yang sama dengan aitem lainnya.

F. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara *subjective well-being* dan kebersyukuran pada pekerja seperti kuli bangunan atau pekerja konstruksi. Hipotesis penelitian ini yang berupa hipotesis korelasi positif yang menunjukkan adanya hubungan searah. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pearson produk moment*. Metode ini digunakan untuk mengetahui korelasi antara kedua variable yakni antara kebersyukuran dengan *subjective well-being*. Namun, sebelumnya peneliti melakukan uji asumsi yaitu uji linieritas dan uji normalitas. Pengolahan data yang dilakukan

untuk menguji korelasi variabel menggunakan *software* SPSS versi 22.0 *for windows*. Analisis statistik digunakan dengan pertimbangan bahwa statistik bekerja dengan angka, sifatnya objektif dan universal dalam artian dapat digunakan hampir dalam semua bidang penelitian (Hadi, 2004).

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancan dan Perencanaan

1. Orientasi Kancan Penelitian

Penelitian tentang hubungan kebersyukuran dan *subjective well-being* pada pekerja proyek bangunan dilakukan di sebuah perusahaan kontruksi yang berada di Yogyakarta. Pada penyebaran data *try out* dilakukan di salah satu *commanditaire vennootschap* atau CV yakni CV Wiradyna Karya yang bergerak di bidang sektor pembangunan. Jumlah subjek dalam melakukan *try out* sebanyak 34 orang yang terdiri dari 33 orang laki-laki dan 1 orang perempuan dengan rentang usia 20 hingga 65 tahun.

Pemilihan subjek penelitian tersebut didasarkan pada tujuan penelitian yang berfokus pada kebersyukuran para pekerja proyek bangunan. Alasan dipilihnya pekerja proyek bangunan sebagai subjek karena pekerja proyek bangunan merupakan pekerjaan dengan resiko kecelakaan kerja yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan pekerjaan tersebut berhubungan dengan alat berat serta lingkungan bekerja yang tidak aman. Selain itu, gaji yang diterima oleh pekerja proyek bangunan tidak cukup besar jika dibandingkan dengan pekerjaan lainnya. Faktor inilah yang menjadikan pekerja proyek bangunan sebagai subjek penelitian, kebersyukuran dalam memiliki pekerjaan tersebut akan berdampak pada kesejahteraan subjektif individu serta dapat menjalani

hidup dengan baik serta penuh rasa syukur.

2. Persiapan Penelitian

a. Persiapan Perijinan

Persiapan penelitian diawali dengan perijinan yang diberikan oleh Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia dengan nomor 1024/Dek/70/Div.Um.RT/XII/2017, tertanggal 04 Desember 2017 ijin diajukan kepada Kepala CV Wiradyna Karya, Ngaglik, Sleman sebagai syarat untuk pengambilan data *try out*. Pelaksanaan *try out* dilakukan selama 2 hari berturut-turut yakni tanggal 5-6 Desember 2017 di kabupaten sleman.

b. Persiapan Alat Ukur

Sebelum skala *subjective well-being* dan kebersyukuran digunakan untuk pengambilan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba alat ukur atau *try out*. Tujuan dari uji coba alat ukur adalah guna mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan digunakan, sehingga dapat diketahui tingkat kelayakannya dalam pengambilan data yang sesungguhnya.

1. Skala *Subjective Well-Being*

Skala yang digunakan untuk mengukur *subjective well-being* merupakan skala *Positive Affect and Negative Affect* (PANAS) dan skala *Satisfaction with Life Scale* (SWLS). *Subjective well-being* diukur melalui skala *subjective well-being* oleh Diener (2006) yakni; *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) yang terdiri dari lima pernyataan

dan aspek dari Watson (1998) *The Positive and Negative Affect Schedule* (PANAS) dengan jumlah aitem 20 pernyataan. Komponen-komponen *subjective well-being* yaitu; afek yang menyenangkan, afek yang tidak menyenangkan dan kepuasan hidup.

2. Skala Kebersyukuran

Skala kebersyukuran dalam penelitian ini menggunakan aspek menurut Al-Munajjid (2006) meliputi 3 aspek yaitu mengenal nikmat Allah, menerima nikmat Allah, dan memuji Allah atas nikmat yang telah diberikan-Nya. Skala kebersyukuran menggunakan pengukuran yang dimodifikasi dari Evananda (2017) dengan jumlah aitem sebanyak 20 aitem.

c. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui butir-butir yang valid dan reliable. Uji coba skala ini dilakukan pada tanggal 5-6 Desember 2017 bertempat di beberapa proyek bangunan yang ditanggungjawab oleh CV Wiradyna Karya di Kabupaten Sleman. Jumlah subjek dalam uji coba skala sebanyak 34 orang. Jumlah aitem untuk skala *subjective well-being* sebanyak 25 aitem dan skala kebersyukuran sebanyak 20 aitem. Data yang diperoleh dari uji coba kemudian di analisis dengan teknik statistik analisis aitem menggunakan program SPSS *for windows* 22.0 untuk mengetahui validitas dan reliabilitas aitem dari kedua skala tersebut.

d. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Berdasarkan data yang diperoleh dari uji coba alat ukur, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS versi 22.0 *for windows* dan diperoleh data sebagai berikut:

1. Skala *Subjective Well-Being*

Hasil analisis uji coba (*try out*) dilakukan terhadap skala *subjective well-being* menunjukkan bahwa dari 25 aitem pernyataan menghasilkan 18 aitem yang sah dan 7 aitem yang gugur. Butir yang gugur adalah nomer 2, 4, 6, 7, 11, 18, 20 untuk skala *positive affect and negative affect*, sedangkan untuk skala kepuasan *hidup (satisfaction with life scale)* tidak ada butir aitem yang gugur. Hasil dari pengujian skala *positive affect and negative affect* (PANAS) diperoleh koefisien reliabilitas *cronbach alpha* sebesar 0,849 dan validitas bergerak antara 0.257-0.802 sedangkan hasil dari skala *satisfaction with life scale* (SWLS) diperoleh koefisien reliabilitas *cronbach alpha* sebesar 0,821 validitas bergerak antara 0,450-0,851. Hal ini menunjukkan bahwa skala *subjective well-being* dapat dikatakan reliable dan valid.

Table 4.1***Distribusi skala subjective well-being setelah uji coba***

No.	Aspek	Nomer Aitem	Jumlah
1.	Afeksi Positif (<i>positive affect and negative affect</i>)	1(1), 3(2), 5(3), 9(5) 10(6), 12(7), 14(9), 16(11), 17(12), 19(13)	10
2.	Afeksi Negatif (<i>positive affect and negstive affect</i>)	8(4), 13(8), 15(10)	3
3.	Kepuasan Hidup (<i>satisfaction with life scale</i>)	1(1), 2(2), 3(3), 4(4), 5(5)	5
Jumlah			18

Angka di dalam () adalah nomer aitem sahah setelah uji coba

2. Skala Kebersyukuran

Hasil analisis uji coba (*try out*) dilakukan terhadap skala kebersyukuran menunjukkan bahwa dari 20 aitem pernyataan menghasilkan 14 aitem yang sahah dan 6 aitem yang gugur. Butir yang gugur adalah nomer 8, 11, 13, 14, 19, 20. Hasil dari pengujian kebersyukuran diperoleh koefisien reliabititas *cronbach alpha* sebesar 0,835 validitas bergerak antara 0.285-0.714. Berikut adalah table distribusi aitem skala kebersyukuran:

Table 4.2*Distribusi Butir Skala Kebersyukuran setelah uji coba*

No. Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
	Nomor Butir	Nomor Butir	
1. Mengenal nikmat	4(4),5(5),9(8),12(10)	1 (1),16(12),17(13)	7
2. Menerima nikmat	3(3),6(6),7(7)	-	3
3. Memuji Allah atas nikmat yang diberikan	10(9),15(11)	2(2),18(14)	4
Total Aitem	9	5	14

Angka di dalam () adalah nomer aitem sah setelah uji coba

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 januari 2018-29 januari 2018 di beberapa perusahaan seperti PT Bhinneka Citra Prima, PT Wijaya Karya Realty dan beberapa proyek bangunan kecil-kecilan yang berada di kawasan kabupaten Sleman, Yogyakarta. Sebelumnya peneliti melakukan survey lokasi untuk memastikan kesediaan perusahaan dalam keterlibatan penelitian ini. Ada beberapa perusahaan yang menolak untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini, namun hal tersebut tidak menjadi halangan untuk penelitian ini.

Pelaksanaan pengambilan data dilakukan dengan cara memberikan langsung kuesioner tersebut kepada pekerja bangunan secara per orang. Selanjutnya, untuk pengisian kuesioner dibantu oleh peneliti dan teman-teman peneliti yang sebelumnya sudah mendapatkan penjelasan tentang isi kuesioner baik dalam penulisan maupun dalam hal penjelasan kepada para pekerja. Ada beberapa para pekerja yang menolak untuk mengisi kuesioner, namun tidak sedikit pula sangat antusias dalam membantu pengisian kuesioner penelitian ini. Waktu dalam pengambilan data penelitian ini pada saat jam istirahat sekitar jam 11.30-12.30 dan jam setelah selesai bekerja sekitar jam 17.00-18.00 WIB.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah para pekerja proyek bangunan atau biasa disebut kuli bangunan yang berada di wilayah kabupaten sleman dengan total responden sebanyak 106 responden. Skala penelitian yang terisi sebanyak 106 eksemplar. Berikut merupakan sebaran responden penelitian:

Tabel 4. 3 Deskripsi Jenis Kelamin Responden Penelitian

Klasifikasi Responden	Deskripsi Responden	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	105	99,1%
	Perempuan	1	0,9%
Total		106	100%

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rentang usia responden penelitian adalah 18 – 65 tahun. Berikut merupakan tabel sebaran usia responden penelitian secara rinci.

Tabel 4. 4 Deskripsi Usia Responden Penelitian

Usia Responden	Jumlah	Persentase
18-21	18	16.9%
22-39	74	69.7%
40-59	13	11.8%
60-65	1	0.9%
Total	106	100%

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui juga bahwa pendidikan terakhir yang ditempuh oleh responden. Berikut adalah sebaran tingkat pendidikan terakhir responden penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4. 5 Deskripsi Pendidikan Terakhir Responden Penelitian

Pendidikan terakhir	Jumlah	Persentase
0	2	1,9%
SD	23	21,7%
SMP	55	51,9%
SMA	26	24,5%
Total	106	100%

Berikut hasil penelitian ditinjau berdasarkan pendapatan perbulan responden yang diterima.

Tabel 4. 6 Deskripsi Pendapatan Perbulan Responden Penelitian

Pendapatan perbulan	Jumlah	Persentase
0	2	1,9%
≤ Rp. 1.000.000	19	17,9%
≤ Rp. 1.500.000	32	30,2%
≤ Rp. 2.000.000	28	26,4%
≤ Rp. 2.500.000	3	2,8%
≤ Rp. 3.000.000	13	12,3%
>Rp. 3.000.000	9	8,5%
Total	106	100%

2. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dilakukan penormaan data penelitian untuk mengetahui skor yang didapat oleh responden dalam penelitian ini. Deskripsi penelitian ini terdiri dari deskripsi data skor *subjective well-being* dan kebersyukuran. Penormaan dalam penelitian ini menggunakan metode persentil dan hasil penormaan tersebut digunakan dalam menentukan kategorisasi variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini. Berikut merupakan pembagian persentil yang digunakan untuk penormaan:

Tabel 4.7 Pembagian Persentil Data Penelitian

Persentil	<i>Subjective well-being</i>	Kebersyukuran
20	70.0	46.0
40	76.8	50.0
60	81.2	53.0
80	87.0	54.0

Berdasarkan pembagian normal persentil tersebut, maka didapat lima norma pengkategorian, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

Berikut merupakan rumus untuk menentukan kategorisasi berdasarkan pembagian persentil:

Tabel 4. 8 Penorman untuk Kategorisasi

Kategorisasi	Subjective well-being	Kebersyukuran
Sangat Rendah	$X < 70.0$	$X < 46.0$
Rendah	$70.0 \leq X < 76.8$	$46.0 \leq X < 50.0$
Sedang	$76.8 \leq X < 81.2$	$50.0 \leq X < 53.0$
Tinggi	$81.2 \leq X < 87.0$	$53.0 \leq X < 54.0$
Sangat Tinggi	$X \geq 87.0$	$X \geq 54.0$

Berdasarkan rumus penentuan penormaam, maka diketahui kategorisasi data penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Kategorisasi Data Penelitian

Kategorisasi	Subjective well-being		Kebersyukuran	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	19	17.9%	16	15.1%
Rendah	23	21.7%	22	20.7%
Sedang	22	20.8%	23	21.7%
Tinggi	15	14.2%	15	14.2%
Sangat Tinggi	27	25.4%	30	28.3%
Total	106	100%	106	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi *subjective well-being* pada tabel di atas dapat diketahui bahwa persentasi terbesar terdapat pada kategori sangat tinggi sebanyak 27 responden dengan persentasi 25,4%. Sedangkan pada kategorisasi sangat rendah terdapat 19 responden dengan persentase 17.9%, lalu kategorisasi

rendah terdapat 23 responden dengan persentase 21,7%, kategorisasi sedang terdapat 22 responden dengan persentase 20,8% dan pada kategorisasi tinggi terdapat 15 responden dengan persentase 14,2%.

Pada data variabel kebersyukuran di atas dapat diketahui bahwa persentase terbesar terdapat pada kategori sangat tinggi dimana terdapat 30 responden dengan persentase 28.3%. sedangkan persentase terendah terdapat pada kategorisasi tinggi yakni dengan jumlah responden sebanyak 15 orang dengan persentase 14.2%. pada kategorisasi sangat rendah terdapat 16 responden dengan persentase 15.1%, lalu kategorisasi rendah terdapat 22 responden dengan persentase 20.7% dan pada kategorisasi sedang terdapat 23 responden dengan persentase 21.7%.

3. Uji Asumsi

Uji asumsi terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas yang dilakukan sebelum dilakukannya analisis statistika lebih lanjut, yaitu uji hipotesis atau uji korelasi. Uji asumsi akan menentukan uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik parametrik atau non-parametrik. Uji asumsi parametrik dapat dilakukan jika syaratnya yakni data penelitian kedua variabel terdistribusi normal dan linier.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data yang terdistribusi dengan normal pada tiap variabel. Pengujian normalitas

sebaran data pada penelitian ini menggunakan tes *Kolmogorov-Sminov* dan *Shapiro-Wilk*. Sebaran data dapat dikatakan terdistribusi dengan normal apabila setelah dilakukan analisis statistik didapat koefisien signifikansi $(p) > 0.05$. Hasil uji normalitas menggunakan tes *Kolmogorov-Sminov* dan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa sebaran data variabel yaitu subjective well being terdistribusi dengan normal $(p) > 0.05$ dan kebersyukuran tidak terdistribusi dengan normal $(p) < 0.05$, yakni pada skala subjective well-being diperoleh nilai koefisien *Kolmogorov-Sminov* sebesar 0,200 dan pada skala kebersyukuran diperoleh nilai koefisien *Kolmogorov-Sminov* sebesar 0,000. Berikut merupakan tabel hasil uji normalitas pada kedua data variabel:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Skala *Subjective well-being* dan Kebersyukuran

Variabel	Statistik	Taraf Signifikansi	Keterangan
<i>Subjective well-being</i>	0.062	0.200	Normal
kebersyukuran	0.298	0.000	Tidak Normal

b) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui kedua variabel memiliki korelasi yang linier. Uji linearitas digunakan untuk melihat hubungan linear yang terbentuk pada kedua variabel. Uji linearitas bertujuan untuk melihat kedua variabel dalam sebuah penelitian memiliki korelasi yang linear.

Kedua variabel dapat dikatakan memiliki korelasi yang linear apabila nilai koefisien signifikansi (p) < 0.05 pada *linierity*. Berikut merupakan hasil uji linearitas antara variabel *subjective well-being* dan variabel kebersyukuran:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Liniaritas antara Kebersyukuran dan *Subjective well-being*

Variabel	Liniaritas	(F)	Taraf Signifikansi (p)	Keterangan
Subjective well-being dan kebersyukuran	<i>F Linierity</i>	13.349	0.000	Linear
	<i>F Deviation from linierity</i>	1.357	0.172	Tidak ada simpangan

Hasil uji linearitas di atas menunjukkan bahwa *subjective well-being* dan kebersyukuran bersifat dan tidak ada kecenderungan menyimpang dari garis lurus. Kedua variabel memiliki nilai *F Linierity* sebesar 13.349 dengan koefisien signifikansi 0.000 ($p < 0.05$), dan *F Deviation from linierity* sebesar 1.357 dengan koefisien signifikansi 0.172 ($p > 0.05$).

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji asumsi yang dilakukan sebelumnya, didapatkan hasil bahwa sebaran data *subjective well-being* terdistribusi secara normal, namun sebaran data kebersyukuran tidak terdistribusi secara normal. Hasil analisis uji liniaritas menunjukkan bahwa terpenuhi. Oleh karena itu, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik. Teknik uji

korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *Spearman-rho* melalui program *SPSS 22.0 for windows*.

Hipotesis pada penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara kebersyukuran dan *subjective well-being* pada pekerja proyek bangunan. Semakin tinggi kebersyukuran yang dimiliki seorang pekerja proyek bangunan maka semakin tinggi pula tingkat *subjective well-being* yang dimilikinya. Berikut merupakan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan teknik korelasi *Spearman-rho*:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis antara Kebersyukuran dan *Subjective well-being*

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinasi	Taraf Signifikansi (p)	Keterangan
Kebersyukuran terhadap <i>subjective well-being</i>	0.276	7.618%	0.002	Berkorelasi positif dengan signifikan

Hasil uji hipotesis atau korelasi dengan menggunakan teknik *Spearman-rho* menunjukkan bahwa adanya korelasi positif yang signifikan antara kebersyukuran dengan *subjective well-being* pada para pekerja proyek bangunan. Nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0.276 dengan koefisien signifikansi 0.002 ($p < 0.05$). Kontribusi kebersyukuran terhadap *subjective well-being* sebesar 7.618%. Hal ini dapat diartikan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **diterima**.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebersyukuran dan *subjective well-being* pada para pekerja proyek bangunan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Spearman-rho* dengan bantuan program komputer *SPSS versi 22.0 for windows* diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara kebersyukuran dan *subjective well-being* pada pekerja proyek bangunan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kebersyukuran pekerja, maka semakin tinggi pula tingkat *subjective well-being*. Begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkat kebersyukuran pekerja maka semakin rendah pula tingkat *subjective well-being* pada pekerja proyek bangunan.

Hasil dari uji hipotesis atau korelasi yang dilakukan dengan menggunakan *Spearman-rho* menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0.276 dengan $p < 0.002$ ($p < 0.05$) sehingga hipotesis diterima. Nilai r yang positif menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kebersyukuran terhadap *subjective well-being* pada pekerja proyek bangunan. Hasil kategorisasi pada kedua variabel yaitu kebersyukuran dikelompokkan ke dalam lima kategorisasi yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi, begitu juga pada variabel *subjective well-being* dikelompokkan ke dalam lima kategorisasi yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.

Sebanyak 25.4% pekerja proyek bangunan memiliki *subjective well-being* yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, 21.7% masuk dalam kategori rendah, dan 20.8% masuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan seperempat pekerja proyek

bangunan sudah memiliki *subjective well-being* yang baik. Selain itu sebanyak 28.3% pekerja proyek bangunan masuk dalam kategori sangat tinggi dalam kebersyukuran. Sumbangan efektif variabel kebersyukuran terhadap variabel *subjective well-being* dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi (R Squared) yakni sebesar 0.07618. Artinya variabel kebersyukuran memberikan sumbangan efektif sebesar 7.618% terhadap variabel *subjective well-being*. Sedangkan persentase lainnya yaitu sebesar 92.382% merupakan faktor-faktor lain.

Hasil penelitian ini mendukung pernyataan Wood, Joseph dan Linley (2007) yang menyatakan bahwa rasa syukur dapat membantu seseorang dalam mengatasi peristiwa kehidupan yang penuh dengan stress, sehingga meningkatkan kesejahteraan individu dalam jangka panjang. Menurut McCullough (Peterson & Seligman, 2004), rasa syukur memiliki hubungan positif dengan berbagai emosi positif seperti kepuasan hidup, kebahagiaan, kecemasan dan iri hati. Kebersyukuran merupakan bentuk perilaku seseorang dalam menerima diri baik secara kognitif dan afektif dengan rasa suka rela ke arah yang positif terhadap apa yang telah diterima.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pramitasari (2016) dengan judul hubungan kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif pada guru SMA Negeri 1 Sewon, hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif. Penelitian Pramitasari melibatkan 51 responden yakni berprofesi sebagai guru. Namun, pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa sumbangan efektif variabel kebersyukuran terhadap *subjective*

well-being cukup besar yakni 47.5%. penelitian sebelumnya yang lainnya adalah penelitian milik Mahayati (2014) dalam skripsinya dengan judul “Subjective well-being pada pengangguran sarjana”, penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif dengan 2 orang responden dan 2 orang sebagai *significant others*. Penelitian tersebut bertujuan untuk menggambarkan keadaan seseorang dari segi kepuasan hidup, afek positif dan negatif yang dialami seorang pengangguran yang memiliki gelar sarjana. Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa seorang dengan lulusan sarjana yang belum memperoleh pekerjaan akan mengalami salah satu aspek *subjective well-being* yakni afek negatif. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan yakni tingkat religiusitas dimana religiusitas berhubungan langsung dengan sikap-sikap positif yang mengarah kepada respon dan rasa positif kepada kehidupan dan pencipta.

Diterimanya hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa kebersyukuran dapat membuat seseorang memiliki tingkat *subjective well-being* yang baik. Individu yang bersyukur terhadap kehidupannya termasuk pekerjaannya merupakan individu yang mengenal nikmat Allah, menerima nikmat Allah dan memuji Allah atas nikmat yang diberikan adalah individu yang memiliki kepuasan serta kesejahteraan dalam kehidupan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dengan rasa syukur individu dapat menghargai atas segala hal yang telah diperoleh dari Allah SWT sehingga akan lebih merasa puas dengan hidup dan merasa bahagia dalam kehidupan.

Secara keseluruhan, peneliti menyadari bahwa di dalam penelitian ini memiliki banyak kelemahan, walaupun hasil penelitian ini mampu membuktikan hipotesis.

Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya jika tertarik dengan subjek penelitian pekerja proyek, fokuskan kepada subjek proyek bangunan kecil seperti pekerja bangunan yang membangun sebuah bangunan di desa atau perkampungan. Selain itu, perlu dipertimbangkan juga dalam pemilihan konstruk kebersyukuran yang akan digunakan pada penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan teori Al-Jauziyah (2005) dimana terdapat penjelasan bahwa syukur dengan hati (qalbu) merupakan pengakuan hati atas menerima dan mengenal nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT. Syukur dengan lidah berkaitan dengan memuji Allah atas nikmat yang diberikan yang biasanya disandingkan dengan kalimat syukur yakni Alhamdulillah. Lalu syukur dengan anggota badan (perbuatan) merupakan wujud asli dari bentuk rasa syukur seseorang terhadap nikmat yang telah diperoleh, seperti sadaqah. Nikmat akan makin bertambah bila disyukuri dan mensyukuri nikmat akan membuatnya terpelihara dari kehilangan. Seperti yang telah di janjikan Allah dalam Al-Quran QS. Ibrahim ayat 7 yaitu;

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu; dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya adzab-Ku sangat pedih”.

Salah satu kelemahan penelitian ini juga adalah bentuk pernyataan aitem yang sebaiknya diperbaiki lagi tata bahasanya agar mudah dimengerti secara umum. Selain itu, kelemahan dari penelitian ini adalah jumlah subjek laki-laki tidak sebanding dengan jumlah subjek perempuan. Subjek laki-laki berjumlah 105 dan jumlah subjek

perempuan hanya 1 orang sehingga sulit untuk dicari perbedaan tingkat *subjective well-being* berdasarkan jenis kelamin.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kebersyukuran dan *subjective well-being* pada pekerja proyek bangunan. Artinya, semakin tinggi kebersyukuran, maka akan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan subjektif pekerja proyek. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat kebersyukuran maka semakin rendah pula tingkat *subjective well-being*. Maka, hipotesis penelitian ini diterima.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan proses dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Saran-saran tersebut, antara lain:

1. Bagi subjek penelitian

Subjek penelitian diharapkan mampu meningkatkan kebersyukuran yang dimiliki karena dapat meningkatkan kepuasan hidup, kesejahteraan dan menghilangkan afek negative serta mampu meningkatkan afek positif dalam kehidupan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan didapatkan hasil

bahwa kebersyukuran berkontribusi 7.618% terhadap *subjective well-being*. Meskipun terbilang kecil, alangkah baiknya jika para pekerja proyek bangunan meningkatkan rasa syukur.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya jika ingin menggunakan tema yang sama, sebaiknya lebih banyak mengambil subjek penelitian dengan jenis kelamin subjek yang seimbang. Kemudian disarankan untuk menyesuaikan alat ukur dengan konteks penelitian yang hendak diteliti dengan tidak langsung menggunakan alat ukur penelitian sebelumnya walaupun memiliki variabel yang sama. Sebaiknya juga, untuk pernyataan setiap aitem lebih baik bahasanya disederhanakan, agar memudahkan pengisian skala dan memberikan pemahaman bagi subjek.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jauziyyah, I. Q. (2005). *Kemuliaan Sabar dan Keagungan Syukur*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Al- Munajjid, M.B.S. (2006). *Silsilah Amalan Hati, Ikhlas, Tawakkal, Optimis, Takut, Bersyukur, Ridha, Sabar, Intropeksi Diri, Tafakkur, Mahabbah, Taqwa, Wara'*. Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Ariati, J. (2010). Subjective well-being (Kesejahteraan Subjektif) dan Kepuasan Kerja pada Staff Pengajar (Dosen) di Lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Dipeonegoro. *Jurnal Psikologi Undip*, 8 (2), 117-123.
- Aryantiningsih, D. S. & Husmaryuli, D. (2016). Kejadian kecelakaan kerja pekerja aspal mixing plant (AMP) & batching plant di PT. LWP Pekanbaru tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10 (2), 145-150.
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Carr, A. (2004). *Positive Psychology: The Science of Happiness and Human Strengths*. Hove & New York: Brunner – Routledge Taylor & Francis Group.
- Compton, W.C. (2005), *an Introduction to Positive Psychology*. USA: Thomson Learning, Inc.
- Diener, E. & Biswas, R. (2008). *Unlocking the Mysteries of Psychological Wealth*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Diener, E, Oishi, S, & Lucas, R. (2002). *Subjective Well-being: the Science of Happiness and life Satisfaction*. In Snyder, C.A & Lopez, S. J (edited). *Handbook of Positif Psychology*. New York: Oxford University Press.
- Diener, E. (1994). Assessing Subjective Well Being: Progress And Opportunities. *Social Indicators Research*, 31 (2), 103-157.
- Diener, E. (2003). What is Positive about Positive Psychology: The Curmudgeon and Pollyanna. *Psychological Inquiry*, 14 (2), 115-120
- Diener, E. (2009). *Positive Psychology: Past, Present, and Future*. In C.R. Snyder & Shane J. Lopez (Eds.), *Oxford Handbook of Positive Psychology*. Oxford: Oxford University Press.

- Diener, E & Scollon, C. (2003). Subjective Well-Being Is Desirable, But Not the Summum Bonum. University of Minnesota Interdisciplinary Workshop on Well-Being. Minnesota: University of Minnesota
- Eddington & Shuman. (2008). *Subjective Well-Being (Happiness)*. Retrived from www.texcpe.com/html/pdf/ncc/nccSWB.pdf
- Emmons, R. A & Crumpler, C. A. (2000). Gratitude as A human Strength: Appraising the Evidence. *Journal of Social and Clinical Pshycology*, 19 (1), 56-69.
- Emmons, R.A. & McCullough, M.E. (2004). *The Psychology of Gratitude*. New York: Oxford University Press, Inc.
- Farid, M & Lazarus, H. (2008). Subjective well-being in Rich and Poor Countries. *Journal of Management Development*, 27 (10), 1053-1065.
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta: Andi.
- Hefferon, K & Boniwell, I. (2011). *Positive psychology Theory, research and applications*. England: Open University Press.
- Kurniawan. D, (Juli, 2017). Mandor Proyek Tewas Tertimpa Pilar saat Boldoser Robohkan Rumah. Retrived from <http://regional.liputan6.com/read/3032166/mandor-proyek-tewas-tertimpa-pilar-saat-buldoser-robuhkan-rumah>
- Mahayati, N.S. (2014). *Subjective well-being pada Pengangguran Sarjana*. Skripsi UII
- Ningsih, D.A. (2013). Subjective Well-Being Ditinjau dari Faktor Demografis. *Jurnal Online Psikologi*, 1 (2), 230-244.
- Neve, D. Diener, Tay, L. & Xuereb, C. (2013). *The objective benefits of subjective well-being*, In Helliwell, J., Layard, R., & Sachs, J., eds. New York: UN Sustainable Development Solutions Network.
- Pramitasari. (2016). *Hubungan kebersyukuran dengan kesejahteraan subjektif pada guru SMA Negeri 1 Sewon*. Skripsi
- Park, N., Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). Strengths of character and well-being. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 23 (5), 603-619.
- Peterson & Seligman. (2004). *Character strength and virtues: A handbook and classifications*. New York: Oxford University Press.

- Periantalo, P. (2016). *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Robert, M. Z & Lawang. (2004). *Kapita Sosial Dalam Perspektif Sosiologi: Suatu Pengantar*. Depok: FISIP UI Press.
- Septian, D. (2017). Pekerja yang meninggal di 2016 naik lebih dari 300 persen. Dikutip dari <http://bisnis.liputan6.com/read/2825144/pekerja-yang-meninggal-di-2016-naik-lebih-dari-300-persen>
- Samuel, J. P & Badaruddin. (2015). Potensi Modal Sosial Buruh Bangunan (Studi Deskriptif pada Buruh Bangunan di Lingkungan 12 Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang). *Perspektif Sosiologi*, 3 (1), 58-74.
- Snyder, C. R. & Lopez, S. J. (2007). *Positive Psychology: The Scientific and Practical Explorations of Human Strengths*. Sage Publication. United States of America.
- Tenggara.H, Zamralita, & Suyasa. P. Tommy Y. S. (2008). Kepuasan Kerja dan Kesejahteraan Psikologis Karyawan. *Phronesis Jurnal Ilmiah Psikologi Industri dan Organisasi*, 10 (1), 96-115.
- Tribunsolo. (2017, April 21). BREAKING NEWS – Jatuh Saat Bekerjam 3 Pekerja Proyek pembangunan Harris & POP! Hotel Solo Tewas. Retrieved from <http://solo.tribunnews.com/2017/04/21/breaking-news-jatuh-saat-bekerja-3-pekerja-proyek-pembangunan-harris-pop-hotel-solo-tewas>
- Wulandari. R, & Paskarini, I. (2013). Risk management pada pekerja gondola paket III proyek pengembangan bandara internasional ngurah rai-bali (PPBIB), KSO ADHI-WIKA. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 2 (1), 20–27.
- Wood, A.M., Joseph, S., & Linley, P, A. (2007). Coping Style As A Psychological Resource of Grateful People. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 26 (9), 1076–1093.

Lampiran

Lampiran 1



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
 FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
 Kampus Terpadu, Jalan Kaliurang Km 14.5 Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Perkenalkan, saya Gita Dwi Ramadhani, mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Program studi Psikologi, Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan *try out* alat ukur yang akan digunakan untuk tugas akhir atau skripsi.

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari yang saya hormati, dengan kerendahan hati, saya memohon kesediaannya untuk mengisi kuisioner penelitian ini sesuai dengan keadaan yang dirasakan, kesungguhan dan kejujuran Bapak/Ibu/Saudara/Saudari. Jawaban-jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari berikan merupakan informasi yang sangat berharga. Kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dijamin dan dipertanggungjawabkan oleh etika akademik.

Terima kasih atas kesediaan, kesungguhan dan kejujuran Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dalam menjawab setiap pernyataan yang ada. Semoga Allah membalas kebaikan teman-teman. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat saya

Gita Dwi Ramadhani

IDENTITAS DIRI

Nama (inisial) :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA
 Diploma 3 Sarjana

Pendapatan perbulan : +/-

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian dan menjawab semua pernyataan penelitian sesuai dengan kesadaran saya yang sebenarnya.

Yogyakarta,

2017

Skala 1**Bagian A****Petunjuk Pengisian**

Dibawah ini terdapat kata-kata yang mewakili perasaan atau emosi yang mungkin dialami seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Bacalah setiap kata-kata dan pilihlah kolom jawaban yang sesuai dengan apa yang anda alami selama bekerja sebagai kuli bangunan. Berilah tanda silang (X) pada kolom pilihan jawaban yang mewakili kondisi anda saat ini.

Penilaian terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu:

SJ : Sangat Jarang

J : Jarang

RR : Ragu-ragu

S : Sering

SS : Sangat Sering

No	Pernyataan	Sangat Jarang (SJ)	Jarang (J)	Ragu-Ragu (RR)	Sering (S)	Sangat Sering (SS)
1	Berminat					
2.	Tertekan					
3.	Gembira					
4.	Kecewa					
5.	Kuat					

No	Pernyataan	Sangat Jarang (SJ)	Jarang (J)	Ragu- Ragu (RR)	Sering (S)	Sangat Sering (SS)
6.	Bersalah					
7.	Takut					
8.	Bermusuhan					
9.	Berseemangat					
10.	Bangga					
11.	Tersinggung					
12.	Waspada					
13.	Malu					
14.	Gigih					
15.	Gugup					
16.	Bertekad					
17.	Perhatian					
18.	Gelisah					
19.	Aktif					
20.	Cemas					

Bagian B Petunjuk Pengisian

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan. Baca dan pahami dengan baik. Untuk menjawab pernyataan di bawah ini, silahkan memberi tanda silang pada salah satu alternative pilihan yang tersedia. Pilihan jawaban berdasarkan kondisi yang sebenarnya dialami.

Penilaian ini terdiri dari 7 alternatif jawaban yaitu:

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 AS : Agak Setuju
 RR : Rata-Rata
 ATS : Agak Tidak Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

1. Banyak hal dalam kehidupan saya yang mendekati apa yang saya harapkan

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Agak Setuju (AS)	Rata-rata (RR)	Agak tidak setuju (ATS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
--------------------	------------	------------------	----------------	-------------------------	-------------------	---------------------------

2. Kondisi kehidupan saya sangat baik

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Agak Setuju (AS)	Rata-rata (RR)	Agak tidak setuju (ATS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
--------------------	------------	------------------	----------------	-------------------------	-------------------	---------------------------

3. Saya merasa puas dengan kehidupan saya

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Agak Setuju (AS)	Rata-rata (RR)	Agak tidak setuju (ATS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
--------------------	------------	------------------	----------------	-------------------------	-------------------	---------------------------

4. Sejauh ini saya telah mendapatkan hal-hal yang saya inginkan

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Agak Setuju (AS)	Rata-rata (RR)	Agak tidak setuju (ATS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
--------------------	------------	------------------	----------------	-------------------------	-------------------	---------------------------

5. Seandainya saya dapat menjalani kehidupan ini untuk kedua kalinya, saya tidak akan mengubah apapun

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Agak Setuju (AS)	Rata-rata (RR)	Agak tidak setuju (ATS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
--------------------	------------	------------------	----------------	-------------------------	-------------------	---------------------------

Skala 2

Bagian A
Petunjuk Pengisian

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan, baca dan pahami dengan baik. Untuk menjawab pernyataan dibawah ini, silahkan memberi tanda silang (X) pada salah satu alternative pilihan yang tersedia. Pilihan jawaban berdasarkan kondisi yang sebenarnya dialami

Penilaian terdiri atas 4 alternatif jawaban yaitu:

STS : Sangat Tidak Sesuai

TS : Tidak Sesuai

S : Sesuai

SS : Sangat Sesuai

- =====
1. Saya lupa berdoa ketika mendapatkan nikmat dari Allah

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

2. Saya merasa tidak perlu berterimakasih kepada Allah karena Allah tidak membutuhkannya.

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

3. Saya bersyukur dilahirkan sebagai seorang muslim

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

4. Saya menyadari bahwa karunia Allah sangat besar.

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

5. Saya merasa bahwa nikmat yang Allah berikan kepada saya sangat banyak.

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

6. Saya merasa Allah sangat baik kepada saya

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

7. Saya merasa bahwa ekerjaan saya adalah karunia dari Allah

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

8. Saya merasa kecewa terhadap pekerjaan saya

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

9. Saya menyadari bahwa udara yang saya hirup saat ini merupakan nikmat yang diberikan kepada Allah

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

10. Saya berdzikir untuk memuji Allah atas segala kebbaikannya

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

11. Saya langsung mengingat Allah ketika mendapatkan sesuatu

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

12. Saya menyadari bahwa apa yang telah saya peroleh selama ini berasal dari kemurahan Allah

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

13. Saya merasa ragu dengan kehendak Allah terhadap hidup saya

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

14. Saya mendoakan orang-orang yang membantu saya sebagai bentuk syukur saya kepada Allah

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

15. Saya berterimakasih kepada Allah atas apa yang saya peroleh selama ini

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

16. Saya merasa bahwa Allah tidak memberikan nikmat apapun.

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

17. Saya merasa Allah memperlakukan saya secara tidak adil karena memberikan saya pekerjaan yang seperti ini

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

18. Saya merasa terbebani jika harus melaksanakan ibadah agama

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

19. Saya mengucapkan Alhamdulillah setiap kali mendapatkan nikmat

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

20. Saya merasa kecewa terhadap apa yang ada pada pekerjaan saya

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

PERIKSALAH KEMBALI JAWABAN ANDA
UNTUK MEMASTIKAN BAHWA TIDAK ADA JAWABAN
YANG TERLEWATKAN

TERIMAKASIH ATAS PARTISIPASI
BAPAK/IBU/SAUDARA/SAUDARI
SEMOGA ALLAH MEMPERMUDAH SEGALANYA ☺

Lampiran 2

Tabulasi data *try out*
Skala *Subjective well-being* Bagian A
A1-A12

Subjek	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12
S1	1	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	5
S2	1	2	4	4	2	2	4	4	5	2	4	5
S3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
S4	2	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	5
S5	1	2	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4
S6	4	4	2	4	3	2	4	4	4	2	2	4
S7	2	4	1	4	2	4	4	4	2	3	4	2
S8	4	2	2	2	5	1	1	5	4	4	2	5
S9	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	5
S10	3	4	4	3	4	2	4	5	4	3	4	5
S11	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
S12	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5
S13	3	4	2	2	3	1	4	2	3	2	2	4
S14	2	4	4	5	2	4	4	5	4	2	4	4
S15	2	4	2	1	4	4	4	4	2	2	5	4
S16	2	4	4	5	2	4	4	5	4	2	4	4
S17	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	2	5
S18	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	2	5
S19	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4
S20	1	5	1	4	1	4	4	4	1	1	5	4
S21	2	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5
S22	1	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2
S23	1	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	3
S24	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4
S25	1	4	2	5	1	5	4	5	1	2	4	1
S26	5	4	5	2	5	2	4	5	4	3	4	4
S27	5	4	5	2	5	2	4	5	4	3	4	4
S28	5	5	5	2	5	2	4	4	4	3	4	4
S29	5	4	5	2	5	2	4	5	4	3	4	4

S30	5	4	5	2	5	2	4	5	4	3	4	4
S31	5	4	5	2	5	2	4	5	4	3	4	4
S32	5	4	5	2	5	2	4	5	4	3	4	4
S33	2	5	1	4	5	5	5	4	4	5	5	4
S34	4	2	2	2	5	1	1	5	4	4	2	5

A13-A20

Subjek	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20
S1	4	4	4	5	5	4	5	4
S2	4	4	4	5	5	4	5	4
S3	3	4	3	4	4	5	5	3
S4	4	4	4	5	5	4	5	4
S5	3	5	4	5	4	4	5	4
S6	2	2	2	4	4	4	4	4
S7	4	3	4	2	2	3	2	3
S8	3	4	2	4	5	4	2	4
S9	3	5	4	5	4	1	5	1
S10	5	4	4	4	5	4	4	3
S11	4	4	4	4	4	4	4	4
S12	4	4	4	4	4	4	5	3
S13	3	5	2	4	5	2	4	2
S14	4	4	4	4	4	4	4	4
S15	4	4	4	1	4	4	4	4
S16	4	4	4	4	4	4	4	4
S17	4	4	3	4	4	4	5	3
S18	4	4	3	4	4	4	5	3
S19	5	5	5	5	4	4	5	4
S20	5	1	5	4	4	2	5	2
S21	4	5	4	5	5	4	5	4
S22	3	3	3	4	3	4	2	3
S23	4	4	3	4	2	3	4	4
S24	3	3	2	3	3	3	3	2
S25	5	1	4	2	2	5	1	5
S26	5	4	5	4	5	4	4	5
S27	5	4	5	4	5	4	4	5
S28	5	4	5	4	5	4	4	4
S29	5	4	5	4	5	4	4	5

S30	5	4	5	4	5	4	4	4
S31	5	4	5	4	5	4	4	5
S32	5	4	5	4	5	4	4	5
S33	4	3	4	1	2	4	2	5
S34	3	4	1	4	2	4	2	4

Skala *Subjective well-being* Bagian B

B1-B5

Subjek	B1	B2	B3	B4	B5
S1	6	6	6	6	6
S2	6	6	6	6	6
S3	6	6	6	6	6
S4	6	6	6	6	6
S5	6	6	6	6	6
S6	4	5	5	5	2
S7	5	4	4	3	4
S8	7	7	7	7	1
S9	6	2	4	2	2
S10	6	6	6	6	5
S11	4	4	4	4	2
S12	7	6	5	5	7
S13	4	3	3	4	2
S14	5	4	2	2	2
S15	6	6	6	6	6
S16	5	4	2	2	2
S17	5	5	6	5	5
S18	5	5	6	5	5
S19	6	5	4	4	2
S20	5	5	4	4	2
S21	7	7	6	6	6
S22	3	2	4	3	3
S23	3	2	5	3	3
S24	4	4	3	2	2
S25	5	4	5	5	4
S26	7	6	3	4	3

S27	7	6	3	4	3
S28	7	6	3	4	3
S29	7	6	3	4	3
S30	7	6	3	4	3
S31	7	6	3	4	3
S32	7	6	3	4	3
S33	6	6	6	7	6
S34	7	7	7	7	1

Lampiran 3

Tabulasi data *try out*

Skala kebersyukuran

C1-C12

Subjek	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12
S1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
S2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
S3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
S5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
S6	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S7	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
S8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
S9	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
S10	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4
S11	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3
S12	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
S13	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4
S14	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S15	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S16	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
S17	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3
S18	4	4	4	4	3	4	4	3	4	0	3	3
S19	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
S20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
S21	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S22	2	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3
S23	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4
S24	3	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4
S25	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4
S26	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	4
S27	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	4
S28	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	4
S29	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	4
S30	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	4
S31	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	4

S32	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	4
S33	1	4	2	3	1	4	2	3	1	4	4	4
S34	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4

C13-C20

Subjek	C13	C14	C15	C16	C17	C18	C19	C20
S1	1	4	4	3	4	4	4	4
S2	1	4	4	4	4	4	1	4
S3	4	4	4	4	4	4	4	1
S4	1	4	4	4	4	4	4	4
S5	1	4	4	4	4	4	4	4
S6	2	3	3	3	3	3	3	3
S7	3	4	4	3	3	3	4	1
S8	4	4	4	4	4	4	4	3
S9	3	3	4	4	4	4	3	3
S10	4	3	4	4	4	4	4	4
S11	3	3	3	4	3	3	3	3
S12	1	3	4	4	3	4	4	1
S13	3	4	4	4	3	3	2	3
S14	3	3	3	3	3	2	3	3
S15	4	3	3	4	4	3	3	3
S16	3	3	3	3	3	2	3	3
S17	4	3	3	2	3	4	4	3
S18	4	3	3	2	3	4	4	3
S19	3	3	3	4	4	4	3	3
S20	4	4	4	4	4	3	3	3
S21	3	3	3	3	3	3	3	3
S22	3	2	4	1	1	2	4	2
S23	3	3	3	3	4	3	3	2
S24	1	4	4	4	4	2	4	3
S25	3	4	4	3	2	3	4	3
S26	4	2	3	4	4	4	4	3
S27	4	2	3	4	4	4	4	3
S28	4	2	3	4	4	4	4	3
S29	4	2	3	4	4	4	4	3
S30	4	2	3	4	4	4	4	3
S31	4	2	3	4	4	4	4	3

S32	4	2	3	4	4	4	4	3
S33	4	4	4	4	4	4	2	3
S34	4	4	4	4	4	4	4	3

Lampiran 4

Out Put Reliabilitas dan Validitas Subejective well-being Bagian A

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	46.2941	56.396	.513	.842
A3	45.8235	53.604	.802	.815
A5	45.7059	57.426	.580	.834
A8	45.0294	67.545	.257	.851
A9	45.5588	60.254	.635	.831
A10	46.2353	64.852	.348	.848
A12	45.3235	62.165	.540	.837
A13	45.3824	66.668	.265	.851
A14	45.6176	60.668	.638	.831
A15	45.6176	64.425	.316	.850
A16	45.5294	61.893	.509	.838
A17	45.3529	59.872	.621	.831
A19	45.4706	60.317	.537	.836

Out Put Reliabilitas dan Validitas *Subjektive well-being* Bagian B**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	17.9412	24.966	.450	.828
B2	18.5000	20.924	.710	.759
B3	19.0882	21.356	.612	.786
B4	19.0882	18.810	.851	.712
B5	19.9706	20.696	.503	.829

Lampiran 5**Out Put Reliabilitas dan Validitas Kebersyukuran****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	46.4118	19.643	.714	.803
C2	45.9118	24.022	.521	.824
C3	46.1176	22.289	.591	.816
C4	45.9412	23.269	.584	.819
C5	46.2059	23.138	.444	.826
C6	46.0882	24.507	.334	.832
C7	46.1471	23.584	.410	.828
C9	46.1176	23.440	.396	.829
C10	46.2941	23.487	.285	.840
C12	45.9706	23.242	.662	.816
C15	46.1765	24.271	.376	.830
C16	46.1176	23.016	.396	.830
C17	46.1176	22.895	.447	.826
C18	46.1765	22.029	.584	.816

Lampiran 1

Skala Penelitian



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
 FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
 Kampus Terpadu, Jalan Kaliurang Km 14.5 Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Perkenalkan, saya Gita Dwi Ramadhani, mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Program studi Psikologi, Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang akan digunakan untuk tugas akhir atau skripsi.

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari yang saya hormati, dengan kerendahan hati, saya memohon kesediaannya untuk mengisi kuisioner penelitian ini sesuai dengan keadaan yang dirasakan, kesungguhan dan kejujuran Bapak/Ibu/Saudara/Saudari. Jawaban-jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari berikan merupakan informasi yang sangat berharga. Kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dijamin dan dipertanggungjawabkan oleh etika akademik.

Terima kasih atas kesediaan, kesungguhan dan kejujuran Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dalam menjawab setiap pernyataan yang ada. Semoga Allah membalas kebaikan teman-teman. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat saya

Gita Dwi Ramadhani

IDENTITAS DIRI

Nama (inisial) :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA
 Diploma 3 Sarjana

Pendapatan perbulan : +/-

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian dan menjawab semua pernyataan penelitian sesuai dengan kesadaran saya yang sebenarnya.

Yogyakarta,

2018

Skala 1**Bagian A****Petunjuk Pengisian**

Dibawah ini terdapat kata-kata yang mewakili perasaan atau emosi yang mungkin dialami seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Bacalah setiap kata-kata dan pilihlah kolom jawaban yang sesuai dengan apa yang anda alami selama bekerja sebagai kuli bangunan. Berilah tanda silang (X) pada kolom pilihan jawaban yang mewakili kondisi anda saat ini.

Penilaian terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu:

SJ : Sangat Jarang

J : Jarang

RR : Ragu-ragu

S : Sering

SS : Sangat Sering

No	Pernyataan	Sangat Jarang (SJ)	Jarang (J)	Ragu-Ragu (RR)	Sering (S)	Sangat Sering (SS)
1	Berminat					
2.	Gembira					
3.	Kuat					

No	Pernyataan	Sangat Jarang (SJ)	Jarang (J)	Ragu- Ragu (RR)	Sering (S)	Sangat Sering (SS)
4.	Bermusuhan					
5.	Bersemangat					
6.	Bangga					
7.	Waspada					
8.	Malu					
9.	Gigih					
10.	Gugup					
11.	Bertekad					
12.	Perhatian					
13.	Aktif					

Bagian B Petunjuk Pengisian

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan. Baca dan pahami dengan baik. Untuk menjawab pernyataan di bawah ini, silahkan memberi tanda silang pada salah satu alternative pilihan yang tersedia. Pilihan jawaban berdasarkan kondisi yang sebenarnya dialami.

Penilaian ini terdiri dari 7 alternatif jawaban yaitu:

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 AS : Agak Setuju
 RR : Rata-Rata
 ATS : Agak Tidak Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

1. Banyak hal dalam kehidupan saya yang mendekati apa yang saya harapkan

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Agak Setuju (AS)	Rata-rata (RR)	Agak tidak setuju (ATS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
--------------------	------------	------------------	----------------	-------------------------	-------------------	---------------------------

2. Kondisi kehidupan saya sangat baik

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Agak Setuju (AS)	Rata-rata (RR)	Agak tidak setuju (ATS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
--------------------	------------	------------------	----------------	-------------------------	-------------------	---------------------------

3. Saya merasa puas dengan kehidupan saya

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Agak Setuju (AS)	Rata-rata (RR)	Agak tidak setuju (ATS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
--------------------	------------	------------------	----------------	-------------------------	-------------------	---------------------------

4. Sejauh ini saya telah mendapatkan hal-hal yang saya inginkan

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Agak Setuju (AS)	Rata-rata (RR)	Agak tidak setuju (ATS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
--------------------	------------	------------------	----------------	-------------------------	-------------------	---------------------------

5. Seandainya saya dapat menjalani kehidupan ini untuk kedua kalinya, saya tidak akan mengubah apapun

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Agak Setuju (AS)	Rata-rata (RR)	Agak tidak setuju (ATS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
--------------------	------------	------------------	----------------	-------------------------	-------------------	---------------------------

Skala 2

Bagian A
Petunjuk Pengisian

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan, baca dan pahami dengan baik. Untuk menjawab pernyataan dibawah ini, silahkan memberi tanda silang (X) pada salah satu alternative pilihan yang tersedia. Pilihan jawaban berdasarkan kondisi yang sebenarnya dialami

Penilaian terdiri atas 4 alternatif jawaban yaitu:

STS : Sangat Tidak Sesuai

TS : Tidak Sesuai

S : Sesuai

SS : Sangat Sesuai

- =====
1. Saya lupa berdoa ketika mendapatkan nikmat dari Allah

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

2. Saya merasa tidak perlu berterimakasih kepada Allah karena Allah tidak membutuhkannya.

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

3. Saya bersyukur dilahirkan sebagai seorang muslim

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

4. Saya menyadari bahwa karunia Allah sangat besar.

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

5. Saya merasa bahwa nikmat yang Allah berikan kepada saya sangat banyak.

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

6. Saya merasa Allah sangat baik kepada saya

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

7. Saya merasa bahwa ekerjaan saya adalah karunia dari Allah

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

8. Saya menyadari bahwa udara yang saya hirup saat ini merupakan nikmat yang diberikan kepada Allah

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

9. Saya berdzikir untuk memuji Allah atas segala kebajikannya

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

10. Saya menyadari bahwa apa yang telah saya peroleh selama ini berasal dari kemurahan Allah

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

11. Saya berterimakasih kepada Allah atas apa yang saya peroleh selama ini

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

12. Saya merasa bahwa Allah tidak memberikan nikmat apapun.

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

13. Saya merasa Allah memperlakukan saya secara tidak adil karena memberikan saya pekerjaan yang seperti ini

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

14. Saya merasa terbebani jika harus melaksanakan ibadah agama

Sangat Tidak Sesuai (STS)	Tidak Sesuai (TS)	Sesuai (S)	Sangat Sesuai (SS)
------------------------------	----------------------	------------	-----------------------

PERIKSALAH KEMBALI JAWABAN ANDA
UNTUK MEMASTIKAN BAHWA TIDAK ADA JAWABAN
YANG TERLEWATKAN

TERIMAKASIH ATAS PARTISIPASI
BAPAK/IBU/SAUDARA/SAUDARI
SEMOGA ALLAH MEMPERMUDAH SEGALANYA ☺

S22	4	4	4	5	4	4	4	2	4	3
S23	5	5	2	4	2	5	4	4	4	4
S24	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5
S25	4	3	5	5	4	3	5	4	3	5
S26	2	3	4	4	4	2	4	3	3	3
S27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S28	1	1	2	1	1	2	1	5	2	1
S29	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4
S30	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5
S31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S33	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
S34	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5
S35	1	2	3	5	4	2	5	4	4	4
S36	1	3	3	5	5	4	5	5	5	5
S37	4	4	4	5	4	5	2	4	4	2
S38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
S39	4	4	4	5	4	4	5	4	1	4
S40	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4
S41	4	4	4	5	4	4	5	4	1	4
S42	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5
S43	5	5	4	5	5	1	5	5	5	1
S44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S46	5	4	5	5	5	4	5	2	5	3

S47	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5
S48	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5
S49	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4
S50	2	4	5	5	4	4	4	4	5	3
S51	2	5	3	4	1	2	5	5	1	2
S52	2	5	3	5	5	4	5	4	5	4
S53	3	1	3	4	4	4	5	2	3	2
S54	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
S55	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5
S56	3	5	4	5	4	3	4	4	5	4
S57	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4
S58	4	5	3	5	4	3	4	4	4	4
S59	5	1	4	5	4	1	4	4	5	4
S60	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5
S61	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3
S62	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5
S63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
S64	4	5	4	4	4	5	5	2	4	4
S65	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4
S66	5	5	5	3	5	4	5	5	4	3
S67	2	2	4	5	5	1	5	4	4	5
S68	3	2	4	5	5	4	5	4	4	2
S69	5	3	5	5	5	5	5	2	5	2
S70	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
S71	4	5	4	4	4	4	4	3	5	3

S72	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3
S73	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4
S74	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4
S75	4	4	4	5	4	4	4	2	4	2
S76	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5
S77	4	4	4	5	5	5	5	1	5	5
S78	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5
S79	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5
S80	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4
S81	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4
S82	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3
S83	3	4	4	4	5	4	5	3	4	3
S84	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3
S85	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
S86	5	4	3	5	5	5	5	3	5	4
S87	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
S88	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
S89	4	5	5	4	4	1	4	5	4	5
S90	4	5	4	4	4	2	4	3	5	3
S91	4	5	5	4	5	3	5	3	5	3
S92	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3
S93	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4
S94	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3
S95	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3
S96	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4

S97	5	4	5	5	5	3	4	3	3	4
S98	5	4	5	1	1	1	5	5	4	5
S99	4	5	4	4	4	5	4	4	2	4
S100	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4
S101	1	4	4	5	4	3	5	3	1	3
S102	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5
S103	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4
S104	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S105	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5
S106	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4

(Aitem A11-B5 dan Skor Total *Subjective Well-Being*)

Subjek	A11	A12	A13	B1	B2	B3	B4	B5	<i>Subjective Well Being</i>
S1	5	4	5	6	7	7	7	6	97
S2	4	5	5	4	6	2	4	6	81
S3	3	1	4	5	6	5	3	6	73
S4	5	5	5	5	4	4	4	4	77
S5	5	5	5	6	7	7	7	6	90
S6	5	5	5	1	6	6	6	6	83
S7	5	5	5	6	6	6	6	6	86
S8	5	5	5	6	7	7	7	6	86
S9	5	4	5	6	4	6	4	7	86
S10	5	5	5	6	6	5	4	4	89
S11	5	5	5	4	6	5	6	6	85
S12	3	4	4	6	6	6	6	2	71
S13	5	5	5	4	6	6	6	6	93
S14	5	5	5	6	6	7	6	7	96
S15	4	3	3	4	5	5	5	3	69
S16	4	4	5	6	6	6	6	6	87
S17	4	4	4	6	4	5	2	2	67
S18	2	4	4	2	4	4	4	2	68

S19	4	5	3	5	4	5	4	3	75
S20	4	4	4	4	4	7	6	2	74
S21	1	5	5	6	6	6	5	6	90
S22	4	4	4	6	6	6	4	6	78
S23	5	5	5	1	6	6	6	4	77
S24	4	4	4	6	6	6	5	2	78
S25	5	5	5	6	6	6	5	6	85
S26	3	4	4	2	4	5	4	1	59
S27	5	5	5	6	6	7	6	2	92
S28	5	2	1	4	3	4	3	2	41
S29	4	4	3	5	4	4	4	5	78
S30	5	5	5	5	6	6	5	3	86
S31	5	5	5	7	7	7	7	1	94
S32	5	5	5	7	7	7	7	1	94
S33	5	5	5	3	4	6	5	3	84
S34	5	5	5	7	7	7	7	2	92
S35	3	4	4	4	4	2	2	2	59
S36	5	4	5	6	4	2	2	1	70
S37	4	4	4	6	6	6	7	5	80
S38	5	5	5	6	4	4	2	1	81
S39	4	4	4	4	4	6	5	2	72
S40	5	5	5	4	4	4	6	2	78
S41	4	4	4	4	4	7	6	2	74
S42	5	5	5	5	4	6	4	4	84
S43	4	5	5	6	6	4	6	7	84
S44	5	5	5	7	7	7	6	6	98
S45	5	5	5	6	7	6	6	6	96
S46	4	4	4	5	6	5	4	5	80
S47	5	5	5	7	7	7	7	4	93
S48	4	4	4	1	2	6	2	6	71
S49	5	5	5	6	6	5	2	6	87
S50	2	4	5	7	4	6	7	4	79
S51	5	2	1	7	3	5	6	2	61
S52	4	5	4	6	4	5	4	2	76
S53	4	2	4	2	2	2	3	6	56
S54	5	5	5	2	4	7	6	6	89
S55	5	5	5	1	6	1	2	6	76
S56	4	4	3	4	4	3	2	2	67

S57	4	4	4	6	4	6	6	2	79
S58	4	4	4	6	5	6	6	2	77
S59	4	5	4	6	5	3	4	2	70
S60	4	4	4	6	4	4	6	2	80
S61	3	4	3	4	3	3	3	3	60
S62	4	4	4	5	4	4	4	5	77
S63	5	5	5	6	6	6	6	6	93
S64	4	4	3	6	6	6	6	6	82
S65	5	4	4	5	4	6	6	6	87
S66	5	5	5	6	5	6	6	6	88
S67	1	1	5	2	6	2	2	2	58
S68	4	5	5	2	2	2	2	2	62
S69	5	5	4	4	4	3	5	2	74
S70	4	4	4	4	5	5	4	2	70
S71	3	3	4	4	4	3	2	2	65
S72	4	4	5	5	4	3	2	2	74
S73	4	3	5	5	4	2	1	2	70
S74	5	5	5	6	4	6	4	4	86
S75	4	4	4	2	6	6	4	4	71
S76	1	5	5	6	7	7	6	2	85
S77	5	5	5	7	7	7	7	4	90
S78	4	1	5	6	4	6	6	2	79
S79	5	5	5	6	6	6	6	2	87
S80	3	4	4	4	4	4	4	4	71
S81	5	5	5	6	6	6	6	7	92
S82	3	4	4	6	6	6	6	2	75
S83	4	4	4	6	6	6	6	2	77
S84	4	4	4	6	6	6	6	2	83
S85	3	3	4	6	6	6	6	2	78
S86	5	5	5	4	6	6	3	1	79
S87	5	5	5	7	7	7	4	6	87
S88	4	4	4	6	6	6	6	2	80
S89	4	4	4	4	5	1	4	2	69
S90	4	4	4	4	4	3	2	2	65
S91	4	4	4	4	4	3	2	2	69
S92	4	4	4	4	4	3	2	2	73
S93	4	4	4	4	4	3	2	2	74
S94	4	4	4	4	4	3	2	2	74

S95	4	4	4	4	4	3	2	2	74
S96	3	5	5	4	4	3	2	2	75
S97	3	3	5	6	6	7	5	2	78
S98	5	1	3	4	5	5	4	5	68
S99	5	4	4	6	6	6	6	2	79
S100	4	4	4	4	3	6	6	7	82
S101	3	3	3	5	5	6	5	6	69
S102	5	5	5	7	7	7	4	3	87
S103	5	5	5	6	4	7	4	4	87
S104	5	5	5	6	6	6	6	7	96
S105	5	5	5	6	6	7	7	2	90
S106	4	2	2	5	5	5	5	5	65

Lampiran 3

**Tabulasi Data Penelitian Skala Kebersyukuran
(Aitem C1-C10)**

Subjek	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10
S1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4
S2	1	1	4	3	3	4	3	3	2	4
S3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4
S4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S6	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4
S7	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
S8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S9	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4
S10	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
S11	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S12	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4
S13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S14	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3
S15	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
S16	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3
S17	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
S18	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
S19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
S20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4

S71	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
S72	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
S73	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
S74	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
S75	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
S76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S78	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S82	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4
S83	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4
S84	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4
S85	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4
S86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S87	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
S88	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4
S89	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
S90	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
S91	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
S92	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
S93	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
S94	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
S95	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4

S96	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
S97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S98	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3
S99	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4
S100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S101	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
S102	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
S103	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
S104	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
S105	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
S106	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3

(Aitem C11-C14 dan Skor Total Kebersyukuran)

Subjek	C11	C12	C13	C14	Kebersyukuran
S1	4	4	4	4	53
S2	4	3	2	3	40
S3	4	3	3	3	44
S4	4	4	4	4	56
S5	4	1	4	4	53
S6	4	1	1	1	41
S7	3	2	4	4	41
S8	4	1	4	4	53
S9	4	4	4	1	49
S10	4	2	2	3	48
S11	4	4	4	4	53
S12	4	2	3	2	47
S13	4	4	4	4	56
S14	3	3	4	4	49
S15	3	3	4	4	46
S16	3	4	3	3	47
S17	4	4	3	4	53

S18	3	4	4	3	46
S19	4	3	3	3	52
S20	4	3	4	4	54
S21	4	4	4	4	53
S22	4	4	4	3	49
S23	4	4	4	4	54
S24	4	4	2	4	54
S25	4	4	4	4	53
S26	3	3	3	2	38
S27	4	4	4	4	53
S28	3	4	4	4	46
S29	3	3	3	3	42
S30	3	3	3	3	46
S31	4	4	4	4	50
S32	4	4	4	4	50
S33	3	4	4	4	48
S34	3	4	4	4	50
S35	4	4	4	3	53
S36	4	4	4	4	53
S37	3	4	3	4	47
S38	4	4	4	4	51
S39	4	4	4	4	55
S40	4	4	4	4	55
S41	4	4	4	4	55
S42	4	4	4	4	56
S43	4	4	2	4	52
S44	4	4	4	4	55
S45	4	4	4	4	55
S46	3	2	2	1	39
S47	4	4	4	4	56
S48	3	3	4	3	44
S49	4	3	3	3	41
S50	4	4	4	4	53
S51	4	3	2	4	51
S52	4	4	4	4	52
S53	3	2	2	1	27
S54	4	4	3	2	51
S55	4	4	3	2	52

S56	3	4	2	4	52
S57	4	4	3	3	47
S58	4	4	3	3	47
S59	4	4	3	3	52
S60	4	4	3	4	50
S61	3	3	2	2	35
S62	3	4	3	3	44
S63	4	4	4	4	56
S64	4	4	3	3	53
S65	3	3	3	3	45
S66	4	4	4	4	54
S67	4	4	4	4	51
S68	4	4	4	4	55
S69	3	4	3	3	46
S70	4	4	4	4	54
S71	3	4	2	4	52
S72	4	4	4	4	54
S73	4	4	4	4	54
S74	3	4	4	3	53
S75	4	4	4	4	54
S76	4	4	4	4	56
S77	4	4	4	4	56
S78	4	4	4	4	55
S79	4	4	4	4	56
S80	3	3	3	3	42
S81	4	4	3	4	55
S82	4	1	3	2	46
S83	4	1	3	2	46
S84	4	2	3	2	47
S85	4	1	3	3	47
S86	4	4	4	4	56
S87	3	4	4	4	54
S88	4	1	3	2	46
S89	3	4	4	4	53
S90	3	4	2	4	52
S91	3	2	2	4	50
S92	3	4	2	4	52
S93	3	4	2	4	52

S94	3	4	2	4	52
S95	3	4	2	4	52
S96	3	4	2	4	52
S97	4	4	4	4	56
S98	3	3	2	3	37
S99	3	3	3	3	47
S100	4	4	4	4	56
S101	4	4	3	3	49
S102	4	4	4	4	54
S103	3	4	4	3	53
S104	4	4	4	4	52
S105	4	4	4	4	55
S106	3	3	3	3	41

Lampiran 4

Hasil Analisa Data Penelitian

a) Reliabilitas dan Validitas Skala *Subjective well-being*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	106	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	106	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	50.9340	39.129	.587	.781
A2	50.8302	40.619	.498	.789
A3	50.7358	42.158	.506	.791
A4	50.6321	43.016	.312	.804
A5	50.6698	41.080	.582	.785
A6	51.0472	38.636	.552	.783
A7	50.5189	43.566	.353	.801
A8	51.2075	45.233	.068	.831
A9	50.8962	39.751	.515	.787
A10	51.2358	41.611	.352	.803
A11	50.8962	43.275	.297	.805
A12	50.8962	39.313	.605	.780
A13	50.7453	39.849	.698	.776

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	106	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	106	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	18.5189	23.566	.437	.722
B2	18.4245	23.294	.599	.676
B3	18.3585	19.680	.697	.623
B4	18.8396	19.298	.688	.624
B5	19.8585	24.199	.232	.816

b) Reliabilitas dan Validitas Skala Kebersyukuran

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	106	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	106	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	47.0755	24.109	.418	.859
C2	46.4811	24.062	.665	.837
C3	46.2453	26.225	.598	.845
C4	46.2453	26.054	.637	.844
C5	46.3868	24.792	.768	.835
C6	46.2830	25.672	.626	.843
C7	46.5000	26.252	.456	.850
C8	46.3019	25.908	.649	.843
C9	46.5000	25.376	.473	.849
C10	46.3774	26.142	.525	.847
C11	46.3868	26.906	.409	.852
C12	46.5472	24.898	.392	.858
C13	46.6981	25.546	.371	.857
C14	46.5849	23.826	.593	.842

c) Deskripsi Subjek

Jenis_kelamin

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	105	99.1	99.1	99.1
perempuan	1	.9	.9	100.0
Total	106	100.0	100.0	

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18.00	1	.9	.9	.9
19.00	8	7.5	7.5	8.5
20.00	4	3.8	3.8	12.3
21.00	5	4.7	4.7	17.0
22.00	6	5.7	5.7	22.6
23.00	3	2.8	2.8	25.5
24.00	3	2.8	2.8	28.3
25.00	5	4.7	4.7	33.0
27.00	6	5.7	5.7	38.7
28.00	8	7.5	7.5	46.2
29.00	6	5.7	5.7	51.9
30.00	6	5.7	5.7	57.5
31.00	5	4.7	4.7	62.3
32.00	3	2.8	2.8	65.1
33.00	2	1.9	1.9	67.0
34.00	3	2.8	2.8	69.8
35.00	7	6.6	6.6	76.4
36.00	1	.9	.9	77.4
37.00	3	2.8	2.8	80.2
38.00	5	4.7	4.7	84.9
39.00	2	1.9	1.9	86.8

40.00	1	.9	.9	87.7
41.00	2	1.9	1.9	89.6
42.00	1	.9	.9	90.6
43.00	1	.9	.9	91.5
44.00	1	.9	.9	92.5
45.00	1	.9	.9	93.4
46.00	1	.9	.9	94.3
47.00	1	.9	.9	95.3
48.00	1	.9	.9	96.2
50.00	1	.9	.9	97.2
54.00	1	.9	.9	98.1
58.00	1	.9	.9	99.1
65.00	1	.9	.9	100.0
Total	106	100.0	100.0	

Pendidikan_terakhir

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	2	1.9	1.9	1.9
SD	23	21.7	21.7	23.6
SMP	55	51.9	51.9	75.5
SMA	26	24.5	24.5	100.0
Total	106	100.0	100.0	

pendapatan_perbulan

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	2	1.9	1.9	1.9
<= 1.000.000	19	17.9	17.9	19.8
<= 1.500.000	32	30.2	30.2	50.0
<= 2.000.000	28	26.4	26.4	76.4
<= 2.500.000	3	2.8	2.8	79.2
<= 3.000.000	13	12.3	12.3	91.5
> 3.000.000	9	8.5	8.5	100.0
Total	106	100.0	100.0	

d) Deskripsi Data penelitian

Statistics

		Subjective_Well_Being	Kebersyukuran
N	Valid	106	106
	Missing	0	0
Mean		78.6038	50.0472
Median		78.5000	52.0000
Mode		74.00 ^a	53.00
Std. Deviation		10.44594	5.39909
Minimum		41.00	27.00
Maximum		98.00	56.00
Sum		8332.00	5305.00
Percentiles	20	70.0000	46.0000
	40	76.8000	50.0000
	60	81.2000	53.0000
	80	87.0000	54.0000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Subjective_Well_Being

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41.00	1	.9	.9	.9
	56.00	1	.9	.9	1.9
	58.00	1	.9	.9	2.8
	59.00	2	1.9	1.9	4.7
	60.00	1	.9	.9	5.7
	61.00	1	.9	.9	6.6
	62.00	1	.9	.9	7.5
	65.00	3	2.8	2.8	10.4
	67.00	2	1.9	1.9	12.3
	68.00	2	1.9	1.9	14.2

69.00	4	3.8	3.8	17.9
70.00	4	3.8	3.8	21.7
71.00	4	3.8	3.8	25.5
72.00	1	.9	.9	26.4
73.00	2	1.9	1.9	28.3
74.00	7	6.6	6.6	34.9
75.00	3	2.8	2.8	37.7
76.00	2	1.9	1.9	39.6
77.00	5	4.7	4.7	44.3
78.00	6	5.7	5.7	50.0
79.00	5	4.7	4.7	54.7
80.00	4	3.8	3.8	58.5
81.00	2	1.9	1.9	60.4
82.00	2	1.9	1.9	62.3
83.00	2	1.9	1.9	64.2
84.00	3	2.8	2.8	67.0
85.00	3	2.8	2.8	69.8
86.00	5	4.7	4.7	74.5
87.00	7	6.6	6.6	81.1
88.00	1	.9	.9	82.1
89.00	2	1.9	1.9	84.0
90.00	4	3.8	3.8	87.7
92.00	3	2.8	2.8	90.6
93.00	3	2.8	2.8	93.4
94.00	2	1.9	1.9	95.3
96.00	3	2.8	2.8	98.1
97.00	1	.9	.9	99.1
98.00	1	.9	.9	100.0
Total	106	100.0	100.0	

Kebersyukuran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27.00	1	.9	.9	.9
	35.00	1	.9	.9	1.9
	37.00	1	.9	.9	2.8
	38.00	1	.9	.9	3.8
	39.00	1	.9	.9	4.7
	40.00	1	.9	.9	5.7
	41.00	4	3.8	3.8	9.4
	42.00	2	1.9	1.9	11.3
	44.00	3	2.8	2.8	14.2
	45.00	1	.9	.9	15.1
	46.00	8	7.5	7.5	22.6
	47.00	8	7.5	7.5	30.2
	48.00	2	1.9	1.9	32.1
	49.00	4	3.8	3.8	35.8
	50.00	5	4.7	4.7	40.6
	51.00	4	3.8	3.8	44.3
	52.00	14	13.2	13.2	57.5
	53.00	15	14.2	14.2	71.7
	54.00	10	9.4	9.4	81.1
	55.00	9	8.5	8.5	89.6
	56.00	11	10.4	10.4	100.0
	Total	106	100.0	100.0	

Lampiran 5

Hasil Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Subjective_Well_Being	106	100.0%	0	0.0%	106	100.0%
Kebersyukuran	106	100.0%	0	0.0%	106	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Subjective_Well_Being	.062	106	.200*	.977	106	.067
Kebersyukuran	.198	106	.000	.871	106	.000

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 6

Hasil Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Subjective_Well_Being * Kebersyukuran	106	100.0%	0	0.0%	106	100.0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Subjective_Well_Being * Kebersyukuran	Between Groups (Combined)	3611.486	20	180.574	1.956	.018
	Linearity	1232.140	1	1232.140	13.349	.000
	Deviation from Linearity	2379.346	19	125.229	1.357	.172
Within Groups		7845.873	85	92.304		
Total		11457.358	105			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Subjective_Well_Being * Kebersyukuran	.328	.108	.561	.315

Lampiran 7

Hasil Uji Hipotesis

Correlations

			Subjective_ Well_Being	Kebersyukuran
Spearman's rho	Subjective_Well_Being	Correlation Coefficient	1.000	.276**
		Sig. (1-tailed)	.	.002
		N	106	106
		Kebersyukuran	Correlation Coefficient	.276**
		Sig. (1-tailed)	.002	.
		N	106	106

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 04 Desember 2017
Nomor : 1026/ Dek / 70/Div.Um.RT / 2017
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi

Kepada Yth.

Kepala CV. Wiradyna Karya
Ngaglik, Sleman

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : **Gita Dwi Ramadhani**
Nomor Mahasiswa : **14320134**
Judul Skripsi : **HUBUNGAN KEBERSYUKURAN DAN SUBJECTIVE WELL-BEING PADA PEKERJA PROYEK BANGUNAN**

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,

Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,

Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., Psikolog.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 11 Januari 2018
Nomor : 41 / Dek / 70/Div.Um.RT / 1 / 2018
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi
Kepada Yth.
PT. Bhinneka Citra Prima
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : **Gita Dwi Ramadhani**
Nomor Mahasiswa : **14320134**
Judul Skripsi : **HUBUNGAN KEBERSYUKURAN DAN SUBJECTIVE WELL-BEING PADA PEKERJA PROYEK BANGUNAN**

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb



Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,

Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., Psikolog.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 11 Januari 2018
Nomor : 41 / Dek / 70/Div.Um.RT / 1 / 2018
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi
Kepada Yth.
PT. Wijaya Karya Realty
Up : Putut Tri Aryobimo

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : **Gita Dwi Ramadhani**
Nomor Mahasiswa : **14320134**
Judul Skripsi : **HUBUNGAN KEBERSYUKURAN DAN SUBJECTIVE WELL-BEING PADA PEKERJA PROYEK BANGUNAN**

Demi itu, permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan

terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,

Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,

Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., Psikolog.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Widiyanto

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Gita Dwi Ramadhani

NIM : 14320134

Jurusan : Psikologi

Universitas : Universitas Islam Indonesia (UII)

Telah selesai melaksanakan penelitian di tempat kami mulai tanggal 5 Desember 2017 sampai 19 Januari 2018 guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian skripsi yang berjudul "Hubungan Kebersyukuran Dan Subjective Wellbeing Pada Pekerja Proyek Bangunan"

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Februari 2018

Penanggung Jawab



Widiyanto



PT. BHINNEKA CITRA PRIMA
KONTRAKTOR • PERENCANA • PENGEMBANG
JL. URIP SUMOHARJO NO. 5, YOGYAKARTA TELP. (0274) 513976 (HUNTING) 7409955 FAX. (0274) 513977



No : 12/ADM-GRH/II/2018
Hal : Surat Keterangan

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini :

Nama : Kristiantoro, ST.
Jabatan : Site Manager
Proyek : Pembangunan Gedung Serba Guna Grha Eklin
Alamat : Jl. Suroto no 3 Kotabaru , Yogyakarta

Menerangkkn Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Gita Dwi Ramadhani
NIM : 14320134
Jurusan : Psikologi
Universitas : Universitas Islam Indonesia (UII)

Telah selesai melaksanakan penelitian ditempat kami mulai tanggal 12 januari sampai 15 januari 2018 , guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian skripsi yang berjudul

“Hubungan Kebersyukuran Dan Subjective Wellbeing Pada Pekerja Proyek Bangunan “

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar digunakan sebagaimana mestinya .

Yogyakarta, 13 Februari 2018

Kristiantoro, ST

Site Manager

No : TP.02.01/H.TAM.014/2018

Hal : Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : GUNTUR TRISNO UTOMO

Jabatan : Kepala Seksi Keuangan & Personalia

Perusahaan : PT. Wijaya Karya Realty

Alamat : Jalan Tentara Pelajar KM 7.5 Palagan Yogyakarta

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Gita Dwi Ramadhani

NIM : 14320134

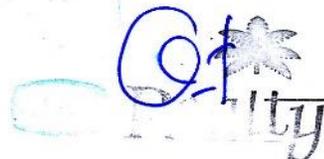
Jurusan : Psikologi

Universitas : Universitas Islam Indonesia (UII)

Telah selesai melaksanakan penelitian di tempat kami mulai tanggal 15 Januari- 22 Januari 2018, guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian skripsi yang berjudul "Hubungan Kebersyukuran dan *Subjective well-Being* pada Pekerja Proyek Bangunan"

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Februari 2018



Guntur Trisno Utomo

Kasie Keuangan & Personalia